

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TANGGA
PINTAR PADA MATERI MENGENAL DAN MEMBACA
HURUF HIJAIYAH SISWA KELAS I DI UPT SD NEGERI
172 PADANGNGELLE KECAMATAN MALANGKE
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

ARINI

2002010059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TANGGA
PINTAR PADA MATERI MENGENAL DAN MEMBACA
HURUF HIJAIYAH SISWA KELAS I DI UPT SD NEGERI
172 PADANGNGELLE KECAMATAN MALANGKE
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO
Oleh

ARINI

2002010059

Pembimbing:

- 1. Dr. Mardi Takwim, M.HI.**
- 2. Mustafa, S.Pd.I.M.Pd.I**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arini
NIM : 20 0201 0059
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



ARINI
NIM. 20 0201 0059

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar pada Materi Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa Kelas I di UPT SD Negeri 172 Padangngelle Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Arini Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010059, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 11 Februari 2025 M bertepatan dengan 12 Syaban 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 18 Februari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---------|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. | Penguji I | (.....) |
| 3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Mardi Takwim, M.HI. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين، والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين

(اما بعد)

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang telah menganugrahkan Rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Pada Materi Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiyah Kelas I di UPT SD Negeri 172 Padangngelle Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Uatara” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., para keluarga, sahabat serta pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo. Penulis skripsi ini tentunya dapat terselesaikan bukan karena diri penulis sendiri, melainkan berkat rahmat dan hidayah dari Allah swt., serta bimbingan dan dorongan dari banyak pihak terutama dan terkhusus kepada kedua orang tua penulis tercinta, Ayahanda Suharman dan Ibunda Nirmawati yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, dan mendoakan penulis dengan penuh rasa sayang dan Ikhlas mulai dari kecil hingga saat ini serta segala pengorbanan secara moril dan materil yang tidak bisa tergantikan oleh apapun. Selain itu, penulis

juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor II, Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I. selaku Wakil Rektor III
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hasriadi, S.Pd., M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta Fitri Anggraeni, S.Pd., selaku staf Program Studi yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Mardi Takwim, M.HI. selaku pembimbing I dan Mustafa, S.Pd.I M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan Skripsi.
5. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. selaku Penguji I dan Dr. Andi Arif Pamessangi S.Pd.I M.Pd., selaku Penguji II atas saran, arahan dan bantuan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.

6. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. selaku dosen penasehat akademik.
7. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd, selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta pegawai yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Rabiah S.Pd SD selaku Kepala Sekolah UPT SD Negeri 172 Padangngelle, beserta guru-guru, staf, dan peserta didik yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.
10. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa pendidikan agama islam IAIN Palopo angkatan 2020 atas segala dukungan dan motivasi selama perkuliahan.
11. Kepada pihak-pihak yang turut membantu dan terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak sempat penulis tuliskan satu persatu.

Semoga Allah swt., senantiasa membimbing kita semua dan mengarahkan hati kepada perbuatan baik dan menjauhi segala bentuk kemungkaran. Penulis juga berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan kedepannya.

Palopo, 19 Agustus 2024

Penulis



Arini
20 0201 0059

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan translitenya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	i dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaiḥfa*

هَوْلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis diatas
جـ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis diatas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā'marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā'marbūṭah* ada dua, yaitu *tā'marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā'marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ) , dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjanā*

الْحَقَّقَ : *al-ḥaqq*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عُدُو : 'aduwwun

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِي : 'Alī (bukana 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِي : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَة : *al-zalzalāh* (bukan az-zalzalāh)

الْفَلْسَفَة : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'an), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āya al-Maṣlaḥah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

adapun *tā'marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh :

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat
QS	= Qur'an Surah
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan.....	7
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Pikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Prosedur Pengembangan	39
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Implikasi	65
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71
RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS Al-Alaq/ 96:1-5	3
---------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrument Angket	42
Table 3.2 Skala Angket Penilaian.....	44
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Uji Kepraktisan	44
Tabel 3.4 Skala Angket Penilaian	45
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Uji Kepraktisa	45
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	48
Tabel 4.2 Nama Validator Ahli	56
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi	57
Tabel 4.4 Data Kualitatif Ahli Materi	57
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Media	58
Tabel 4.6 Hasil Praktikalitas Pendidik	60
Tabel 4.7 Hasil Praktikalitas Siswa	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	37
Gambar 4.1 Alat dan Bahan	49
Gambar 4.2 Tampilan Awal Membuat Pola	50
Gambar 4.3 Tampilan Menyatukan Pola	51
Gambar 4.4 Tampilan Pola Tangga	52
Gambar 4.5 Tampilan Materi	53
Gambar 4.6 Tampilan Gambar Animasi	54
Gambar 4.7 Tampilan Depan	55
Gambar 4.8 Tampilan Belakang	56
Gambar 4.9 Tampilan Sebelum Revisi	58
Gambar 4.10 Tampilan Setelah Revisi	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Ahli Materi

Lampiran 2 Lembar Validasi Ahli Media

Lampiran 3 Lembar Angket Praktikalitas Pendidik

Lampiran 4 Lembar Angket Praktikalitas Siswa

Lampiran 5 Tabulasi Hasil Praktikalitas Siswa

Lampiran 6 Surat Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Arini, 2024. *"Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Pada Materi Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa Kelas I Di UPT SD Negeri 172 Padangngelle, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara"*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Mardi Takwim dan Mustafa.

Penelitian ini membahas tentang pengembangan media pembelajaran tangga pintar pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah siswa kelas I di UPT SD Negeri 172 Padangngelle, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. Peneliti mengembangkan media tangga pintar dilatarbelakangi siswa kurang aktif dalam pembelajaran, keterbatasan media yang digunakan dan masih banyak siswa khususnya kelas I belum mengenal huruf hijaiyah. Hal ini yang menjadi penyebab ketidakaktifan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran tangga pintar, validitas dan praktikalitas media. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan metode pengembangan Sugiyono yang telah dimodifikasi dari pengembangan *Borg and Gall*, meliputi 7 langkah yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk dan revisi produk. Subjek penelitian ini adalah pendidik dan siswa kelas I UPT SD Negeri 172 Padangngelle. Instrumen yang digunakan yaitu lembar validasi untuk ahli materi dan ahli media serta teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket (kuesioner). Hasil penelitian memperoleh hasil validasi dari ahli media sebesar 97,5% dengan kategori sangat valid, serta validasi ahli materi sebesar 95% dengan kategori sangat valid dengan presentasi rata-rata 96,25%. Sedangkan hasil angket praktikalitas pendidik memperoleh nilai 95,82% dengan kategori sangat praktis dan siswa diperoleh presentasi 96,34%. Dengan kategori sangat praktis.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Tangga Pintar, Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiyah

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
21/02/2025	Jhy

ABSTRACT

Arini, 2025. *"Development of the 'Smart Ladder' Learning Media for Recognizing and Reading Hijaiyah Letters Among First-Grade Students at UPT SD Negeri 172 Padangngelle, Malangke District, North Luwu Regency"*. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Mardi Takwim and Mustafa.

This study examines the development of the "Smart Ladder" learning media for teaching first-grade students at UPT SD Negeri 172 Padangngelle, Malangke District, North Luwu Regency, to recognize and read Hijaiyah letters. The development of this media was motivated by students' lack of active participation in learning, the limited availability of instructional media, and the fact that many first-grade students had not yet become familiar with Hijaiyah letters, which contributed to their passive engagement in the learning process. The aim of this study is to analyze the development, validity, and practicality of the "Smart Ladder" learning media. This research adopts a Research and Development (R&D) approach, utilizing a modified version of Sugiyono's development model, which is adapted from Borg and Gall's framework. The study consists of seven stages: identifying potentials and problems, data collection, product design, design validation, design revision, product testing, and product revision. The research subjects included teachers and first-grade students at UPT SD Negeri 172 Padangngelle. Data were collected through validation sheets assessed by subject-matter and media experts, as well as interviews and questionnaires. The results of the study show that the media validation score from experts was 97.5%, categorized as highly valid, while the subject-matter validation score was 95%, also categorized as highly valid, with an average validity rating of 96.25%. Additionally, the practicality assessment showed that teachers rated the media's practicality at 95.82% and students at 96.34%, both classified as highly practical.

Keywords: Learning Media, Smart Ladder, Recognizing and Reading Hijaiyah Letters

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
21/04/2025	Jhy

الملخص

أرياني، ٢٠٢٥. "تطوير وسيلة تعليمية 'السُّلم الذكي' في موضوع 'التعرّف على الحروف الهجائية وقراءتها' لطلبة الصف الأول في مدرسة UPT SD Negeri 172 Padangngelle، مقاطعة ملانكي، منطقة لوروا الشمالية. رسالة جامعية شعبة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية (IAIN) فالوفو. بإشراف مرضي تقويم، ومصطفى.

يتناول هذا البحث تطوير وسيلة تعليمية 'السُّلم الذكي' في موضوع 'التعرّف على الحروف الهجائية وقراءتها' لطلبة الصف الأول في مدرسة UPT SD Negeri 172 Padangngelle جاء تطوير وسيلة السُّلم الذكي استجابةً لضعف تفاعل الطلبة في عملية التعليم، وقلة الوسائل التعليمية المستخدمة، بالإضافة إلى أن العديد من طلبة الصف الأول لم يتعرفوا بعد على الحروف الهجائية، مما أدى إلى قلة نشاطهم في الفصل. يهدف هذا البحث إلى معرفة تطوير وسيلة السُّلم الذكي، ومدى صلاحيتها، ومدى قابليتها للتطبيق. ينتمي هذا البحث إلى نوع البحث التطويري (R&D) باستخدام منهج التطوير لسوجيونو، والذي تم تعديله من نموذج بورج وجال (Borg and Gall)، ويتضمن سبع خطوات: تحديد الإمكانيات والمشكلات، وجمع البيانات، وتصميم المنتج، والتحقق من التصميم، ومراجعة التصميم، واختبار المنتج، ومراجعة المنتج. شمل المشاركون في البحث المعلمين وطلبة الصف الأول في مدرسة UPT SD Negeri 172 Padangngelle استخدمت أدوات البحث أوراق التحقق من قبل خبير المحتوى وخبير الوسائل التعليمية، وتم جمع البيانات من خلال المقابلات والاستبيانات. أظهرت نتائج البحث أن تحقق الوسيلة من قبل خبير الوسائل التعليمية حصل على نسبة ٩٧,٥٪ بتصنيف "صالح جدًا"، بينما حصل تحقق خبير المحتوى على نسبة ٩٥٪ بتصنيف "صالح جدًا"، بمتوسط إجمالي قدره ٩٦,٢٥٪. أما نتائج استبيان قابلية التطبيق، فقد حصلت على تقييم ٨٢,٩٥٪ من قبل المدرسين بتصنيف "عملي جدًا"، و٣٤,٩٦٪ من قبل الطلبة بتصنيف "عملي جدًا".

الكلمات المفتاحية: الوسائل التعليمية، السُّلم الذكي، التعرّف على الحروف الهجائية، قراءة الحروف الهجائية.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
21/02/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar oleh keluarga, masyarakat, atau pemerintah, melalui bimbingan, pengajaran, pembelajaran dan pelatihan yang berlangsung. Baik yang dilakukan disekolah maupun diluar sekolah sepanjang hidup untuk mempersiapkan siswa agar dapat menjalankan perannya dalam lingkungan untuk masa yang akan datang.¹ Pendidikan dapat membimbing siswa dalam mengembangkan individualitas mereka dan mendorong peran mereka sebagai anggota masyarakat yang berkontribusi, yang pada akhirnya mengarah pada kesejahteraan dan kepuasan masyarakat.² Kehadiran pendidikan untuk mengembangkan potensi manusia, mengubah dan mengembangkan potensinya kearah yang lebih baik.³

Berbicara mengenai pendidikan, dibutuhkan fasilitas yang bisa membantu guru dalam menyajikan materi dan memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan. Media pembelajaran sebagai salah satu fasilitas pendukung dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan. Media pembelajaran merupakan faktor

¹Yudin Citriadin, *Pengantar Pendidikan* (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019), 2.

²Makmur, *et al.*, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Extrakurikuler Rohani Islam Di SMAN 2 Palopo,” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 3 (2023): 162, <https://doi.org/https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/293>.
<https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/vew/293>

³Abdul Rahim Karim & Arifuddin, “Konsep Pendidikan Agama Islam; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi,” *Didaktika Jurnal Kependidikan* 10, (2021): 13–22, <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.76>. <https://doi.org/10.58230/27454312.76>

penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.⁴ Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu pendidik dalam proses pembelajaran dan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.⁵

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat penting karena dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menumbuhkan minat belajar yang lebih besar terhadap pembelajaran.⁶ Dengan berkembangnya kompleksitas dan keunikan pembelajaran, pemilihan media hendaknya berusaha memahami persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi agar proses pembelajaran berjalan efektif. Oleh karena itu, perlu dipilih media yang tepat yang dapat menarik perhatian siswa dan menyampaikan pokok bahasan dengan jelas.⁷

Pendidikan agama Islam merupakan pembelajaran yang terencana oleh pendidik, khususnya bagi guru Pendidikan agama Islam dalam memberikan pemahaman dan pengajaran akhlak mulia yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadis. Materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah perlu dipelajari dan sangat penting bagi peserta didik karena materi ini mampu membantu peserta didik dalam mengetahui huruf-huruf yang terdapat pada Al-Qur'an.

⁴Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Penerbit Bintang Sutabaya, 2016). 1.

⁵Nur Fakhrunnisaa *et al.*, *Media Dan Teknologi Pendidikan, Widina Bhakti Persada Bandung* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2023). 2.

⁶Mustafa *et al.*, "Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab Dengan Media Smart Apps Creator Kelas X Di SMA Negeri 7 Luwu Timur Pendahuluan," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 253.

⁷Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Sutabaya: Penerbit Bintang Sutabaya, 2016).13

Belajar membaca huruf hijaiyah biasanya dilakukan melalui sistem Al-Qur'an atau belajar mengaji di mesjid, sekolah atau rumah. Mempelajari sistem tajwid ini biasanya dilakukan dalam waktu yang relatif lama dan terkadang bertahun-tahun. Kedaan ini dianggap sebagai hal yang wajar, mengingat mempelajari huruf Arab merupakan hal yang sulit karena bahasa Arab adalah bahasa asing, berbeda dengan bentuk dan bunyinya dari bahasa Indonesia. Hanya saja pembelajaran tanda baca atau ilmu tajwid membutuhkan waktu lama. Waktu yang dibutuhkan untuk belajar membaca hijaiyah menimbulkan rasa malas pada orang yang mempelajarinya.⁸

Salah satu pengabdian umat Islam kepada Allah Swt yaitu dengan membaca al-Qur'an. Al-Qur'an adalah wahyu Allah atau firman Allah yang diturunkan untuk menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Sebagaimana ayat yang pertama diturunkan oleh Allah Swt adalah perintah membaca pada Q.s Al-Alaq (96)/1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya:

“1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah dan Tuhan

⁸Dwi Ratnawati, “Aplikasi Alat Bantu Ajar Berbasis Multimedia Menggunakan Macromedia Flash,” (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), 2011.

mulah Yang Maha Mulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, 5) dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁹

Tugas Seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) selain menyuruh siswa untuk membaca al-Qur'an, terlebih dahulu pemahaman mengenai baca tulis al-Qur'an menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat al-Qur'an. Terkhusus siswa di sekolah dasar yang memulai dengan mengenal huruf-huruf hijaiyah. Membaca dan menulis al-Qur'an harus dilakukan dengan baik dan benar khususnya dalam teknis membaca dan menulisnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Nikmatul Zuhriya selaku guru Pendidikan Agama Islam di UPT SD Negeri 172 Padangngelle, beliau mengatakan bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya kelas I. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran, masih banyak siswa yang belum mengenal huruf-huruf hijaiyah dan keterbatasan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini yang menjadi penyebab ketidakaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹⁰ Sehingga dibutuhkan media pembelajaran untuk memberikan gambaran kepada peserta didik, utamanya pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah.

Dalam hal ini metode pembelajaran dihadirkan dengan menggunakan alat bantu ajar atau sering disebut dengan kata media pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang begitu

⁹Kementerian Agama RI, "Al-Qur'an Dan Terjemahnya," JAKARTA: PT Lajnah Pentasihan, 2019. 96.

¹⁰Nikmatul Zuhriya, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam UPT SD Negeri 172 Padangngelle, "wawancara", 10 Maret 2023.

penting dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Karena dengan kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan ajar yang disampaikan dapat membantu dengan hadirnya media pembelajaran. Maka dari itu dengan adanya media pembelajaran pada materi pengenalan huruf-huruf hijaiyah diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

Sebagai media mengenal huruf, media tangga pintar ini dilengkapi oleh gambar yang menarik. Hal tersebut dapat membuat peserta didik ikut berperan aktif pada pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran. Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran tangga pintar ini berbentuk 3 dimensi sudah pernah diteliti pada mata pelajaran matematika kelas I oleh Hayati & Rahmawati pada materi penjumlahan dan dinyatakan valid.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan menggunakan media tangga pintar untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah. media tangga pintar yang dikembangkan peneliti ini mempunyai inti persamaan pengoperasionalan yang sama dengan peneliti sebelumnya. Namun, peneliti sebelumnya menggunakan media tangga pintar ini pada mata pelajaran matematika dengan materi penjumlahan. Dengan metode menaiki setiap anak tangga berarti menambahkan jumlah dan menuruni setiap anak tangga akan mengurangi jumlah. Dilengkapi gambar menarik yang disesuaikan dengan materi serta digunakan warna-warna menarik yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas rendah.

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji masalah tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar pada Materi Mengenal dan Membaca Huruf Hijiayah Siswa Kelas I di UPT SD Negeri 172 Padangngelle Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap pengembangan media pembelajaran tangga pintar pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah siswa kelas I di UPT SD Negeri 172 Padangngelle Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimana validitas media pembelajaran tangga pintar pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah siswa kelas I di UPT SD Negeri 172 Padangngelle Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara?
3. Bagaimana praktikalitas media pembelajaran tangga pintar pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah siswa kelas I di UPT SD Negeri 172 Padangngelle Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tahap pengembangan media pembelajaran tangga pintar pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah siswa kelas I di UPT SD Negeri 172 Padangngelle Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara

2. Menganalisis validitas media pembelajaran tangga pintar pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah siswa kelas I di UPT SD Negeri 172 Padangngelle Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara
3. Menganalisis praktikalitas media pembelajaran tangga pintar pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah siswa kelas I di UPT SD Negeri 172 Padangngelle Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara

D. Manfaat Pengembangan

1. Secara teoretis

Menumbuhkan minat siswa dalam mengenal huruf hijaiyah khususnya kelas I yang belum bisa dalam mengenal huruf hijaiyah.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan minat belajar mengenal dan membaca huruf hijaiyah.

- b. Bagi siswa

Diharapkan dengan pengembangan media pembelajaran tangga pintar ini siswa lebih aktif dan mudah memahami materi.

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi kembali mengenai wawasan tentang meningkatkan minat pembelajaran huruf hijaiyah.

- d. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk pada pengembangan media pembelajaran tangga pintar hijaiyah ini yaitu:

1. Pengembangan media pembelajaran tangga pintar ini menggunakan bahan dari gabus *styrofoam*.
2. Isi dari media tangga pintar ini yaitu mengenai materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah.
3. Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dimengerti siswa.
4. Terdapat gambar animasi yang bertujuan untuk menarik minat perhatian siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Adapun beberapa asumsi penelitian pengembangan ini yaitu:

1. Asumsi

Ada beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media pembelajaram Pendidikan Agama Islam materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah ini antara lain:

- a. Ketersediaan media pembelajaran tangga pintar hijaiyah yang dibuat diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.
- b. Media pembelajaran tangga pintar ini hijaiyah memuat ilustrasi menarik akan memotivasi peserta didik
- c. Belum tersedianya media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan dengan menggunakan media tangga pintar hijaiyah.

2. Keterbatasan pengembangan

Adapun keterbatasan dalam pelaksanaan pengembangan produk media pembelajaran ini adalah:

- a. Pengembangan media pembelajaran tangga pintar ini dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa sekolah dasar kelas 1 padangngelle sehingga produk hasil pengembangan hanya diperuntukkan bagi peserta didik kelas 1 sekolah dasar.
- b. Materi disajikan dalam media pembelajaran tangga pintar ini terbatas pada muatan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan topik mengenal dan membaca huruf hijaiyah kelas 1 sekolah dasar.
- c. Penelitian ini dilakukan hanya sampai pada tahap uji coba produk skala kecil dan revisi desain.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penulis mengemukakan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian lain yang relevan dengan judul penelitian:

1. Penelitian dilakukan oleh Aprilia Ayu Ningsih (2023) yang berjudul “Pengaruh Media Tangga Pintar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas I SD Islam Darul Hikmah Makassar”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental*. Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan media tangga pintar pada kelas I SD Islam Darul Hikmah memiliki pengaruh yang signifikan, hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata sebelum dan setelah penggunaan media tangga pintar. Dari jumlah 13 peserta didik, nilai rata-rata sebelum penggunaan media tangga pintar yaitu 41,53 dan setelah penggunaan media tangga pintar yaitu 83,07.¹¹
2. Penelitian dilakukan oleh Amalia Yunia Rahmawati (2020) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Tangga Pintar dan Ular Tangga Pintar Pada Penjumlahan dan Pengurangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Ma’Arif Polorej Tahun Pelajaran 2019/2020”. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperiment dengan

¹¹Aprilia Ayu Ningsih, “Pengaruh Media Tangga Pintar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas I SD Islam Darul Hikmah Makassar,” *Skripsi* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2023) 58.

jenis penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran tangga pintar terhadap motivasi belajar siswa kelas 1 A MI Ma'arif Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020 yaitu dalam kategori sedang sebanyak 24 siswa (96%), dalam kategori rendah sebanyak 1 siswa (4%). (2) terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran ulat tangga pintar terhadap motivasi belajar siswa kelas 1B MI Ma'arif Polorejo Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020 yaitu dalam kategori sedang sebanyak 25 siswa (96,2%) dan dalam kategori rendah sebanyak 1 siswa (3,8%).¹²

3. Penelitian dilakukan oleh Dian Mupidah 2021 yang berjudul “Pengembangan Media *Fishing* Untuk Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di TPQ Masjid Al-Anwar Kebon Jeruk Jakarta Barat” berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa media hijaiyah *fishing* berpengaruh pada kemampuan pengenalan huruf hijaiyah di TPQ Masjid Al-Anwar, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari sebelum menggunakan media hijaiyah *fishing* dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan rata-rata 55,30% meningkat setelah penggunaan media hijaiyah *fishing* pada uji coba *one to one* 90,11% dan pada uji coba *small group* 83%. Efektivitas penggunaan media hijaiyah *fishing* dihasilkan dengan menggunakan tahapan model penelitian pengembangan R&D melalui teori Borg & Gall dengan melakukan beberapa tahapan uji coba

¹²Amalia Yunia Rahmawati, “Pengaruh Penggunaan Media Tangga Pintar Dan Ular Tangga Pintar Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas I Pada Pembelajaran Matematika Di MI Ma'Arif Polorejo Tahun Pelajaran 2019/2020,” Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

pengembangan media hijaiyah *fishing one to one* dan *Small Group* serta dilakukan validasi oleh para ahli seperti ahli materi, ahli media dan para pengajar serta observasi dan wawancara kembali dilakukan peneliti yang dimana penilaian dari ahli materi mendapatkan kategori 77,66% dan ahli media mendapatkan kategori 65,66% dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 3-6 tahun di TPQ Masjid Al-Anwar Kebon Jeruk Jakarta Barat.¹³

4. Penelitian dilakukan oleh Nazla Umami Solekha 2019 dengan judul “Penggunaan Media Dadu Tiga Dimensi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun di TK Panti Paruhita Semarang” jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design* dengan jenis design *one-group pretest-posttest design* berdasarkan hasil penelitian penggunaan media tiga dimensi ini dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK panti paruhita semarang. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di tk panti paruhita semarang.¹⁴

¹³Dian Mupidah, “Pengembangan Media Fishing Untuk Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di TPQ Masjid Al-Anwar Kebon Jeruk Jakarta Barat,” *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021), 90-92.

¹⁴Nazla Umami Zolekha, “Penggunaan Media Dadu Tiga Dimensi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Panti Paruhita Semarang”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019) 83.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Aprilia Ayu Ningsih 2023 Pengaruh Media Tangga Pintar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas I SD Islam Darul Hikmah Makassar	Sama-sama mengembangkan media pembelajaran tangga pintar di kelas 1	Penelitian ini berfokus pada pelajaran matematika dan metode yang digunakan pada media pembelajaran berbeda dengan yang dilakukan peneliti
2.	Amalia Yunia Rahmawati 2022 Pengaruh Penggunaan Media Tangga Pintar dan Ular Tangga Pintar Pada Penjumlahan dan Pengurangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Ma'Arif Polorejo Tahun Pelajaran 2019/2020	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama dilakukan pada kelas 1 SD	Penelitian ini berfokus pada pelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan terhadap motivasi siswa kelas 1

3.	Dian Mupidah 2021 Pengembangan Media <i>Fishing</i> Untuk Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di TPQ Masjid Al- Anwar Kebon Jeruk Jakarta Barat	Penelitian ini sama- sama dilakukan untuk meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah	Media yang digunakan berbeda dengan yang dilakukan peneliti dan penempatan penelitian berbeda
4.	Nazla Umami Solekha 2019 Penggunaan Media Dadu Tiga Dimensi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun di TK Panti Paruhita Semarang	Sama-sama dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah	Media dan tempat yang digunakan berbeda dengan penelitian ini

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu media dan pembelajaran.

Media berasal dari bahasa *medium* yang berarti perantara atau pengantar.¹⁵ Media

¹⁵Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, 2016. (Surabaya: Penerbit Bintang Sutabaya, 2016), 5.

bisa berupa benda fisik maupun nonfisik yang digunakan pendidik untuk menjelaskan dan memudahkan peserta didik memahami materi secara efektif dan efisien. Media adalah alat yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan proses informasi.¹⁶ Pembelajaran adalah suatu proses mengingat, menimbah ilmu, serta proses yang dapat dilakukan dimanapun serta kapanpun dalam memperoleh suatu kebenaran ataupun keahlian yang bisa dikuasai dan bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan.¹⁷ Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara guru dan peserta didik yang dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya yaitu tujuan, bahan, guru, peserta didik, metode situasi dan sebagainya. Proses pembelajaran merupakan suatu proses kompleks karena melibatkan berbagai faktor yang dirancang dengan baik sehingga faktor-faktor tersebut membangun suatu harmoni dalam suatu sistem pembelajaran.¹⁸ Pembelajaran berorientasi pada peserta didik memiliki karakteristik yang melibatkan mereka secara aktif dalam pembelajaran. Untuk menjadikan proses pembelajaran lebih hidup dan tidak membosankan pendidik harus mempunyai cara yang efektif.¹⁹

Media pembelajaran adalah sarana yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran antara peserta didik dengan pendidik, agar dapat mendorong

¹⁶Bungawati & Febriani Ehrick Mardi Takwim, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Di Kelas IV SDN Lanosi Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 321. <https://www.p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/307>

¹⁷Hasriadi, *Strategi Pembelajaran* (Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022) 2.

¹⁸Tasdin Tahrir et al, *Inovasi Model Pembelajaran* (Tasikmalaya: Jawa Barat, 2021) 4-5.

¹⁹Rosdiana & Nurul Aswar Nazwa Dwi Putri, "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Self Directed Learning Tema Sumber Energi Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Konsepsi* 14, no. 1 (2024): 1–2. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/343>

berjalannya suatu proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar yang menunjang keberhasilan pendidikan.²⁰ Penggunaan media pembelajaran juga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih terstruktur dan teratur, serta dapat membantu mengukur dan memonitor kemajuan siswa.²¹ Secara lebih utuh media pembelajaran dapat di definisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.²²

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dalam menyampaikan pesan pembelajaran yang mampu membangkitkan minat, perhatian dan ketertarikan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

²⁰Muhammad Yamin *et al.*, “Pengembangan Media Pembelajaran Smart Card Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Di MI 01 Bonepute,” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 212. <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/299>

²¹Andi Arif Pamessangi *et al.*, “Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren As’adiyah Pengkondakan Luwu Utara,” *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 540. <https://doi.org/10.53696/2724834.427>

²²Musfiquon, *Pengembangan Media Da Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2012). 26-28

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu menurut karakteristiknya, kapabilitas dan teknik penggunaannya.

1) Menurut Karakteristiknya, media dikelompokkan menjadi:

- a) Media audio, prinsip penggunaan media ini adalah dengan cara didengarkan, media ini hanya menghasilkan suara, sama dengan radio ataupun rekaman audio.
- b) Media visual, yaitu media yang bisa dilihat secara langsung dan berbentuk fisik. Contohnya buku, poster dan lain sebagainya.
- c) Media audio visual, media ini memproduksi suara dan gambar yang dapat didengar dan dilihat, contohnya *film*, video dan yang lainnya.

2) Berdasarkan kapabilitasnya, media dikelompokkan menjadi:

- a) Media yang mempunyai fungsi yang ekstensif dan serentak misalnya radio dan tv.
- b) Media yang mempunyai limitasi dan ruang, contohnya: *film slide*, video dan lainnya.

3) Berdasarkan cara penggunaannya, media dikelompokkan menjadi:

- a) Media yang membutuhkan proyektor misalnya *film*, *slide*, *documenter* dan sebagainya. Media ini memerlukan alat bantu proyeksi khusus misalnya *projector film* untuk mempresentasikan *slide*.

b) Media yang tidak membutuhkan proyektor contohnya: gambar, potret, memo, radio dan sebagainya.²³

c. Fungsi media pembelajaran

Kedudukan media pembelajaran sebagai perantara proses komunikasi antara guru dan siswa memiliki berbagai fungsi yaitu:

1) Pemusat fokus perhatian

Media pembelajaran yang dirancang dan direncanakan dengan baik dapat berfungsi sebagai pemusat perhatian siswa terutama siswa sekolah dasar.

2) Penggugah emosi dan motivasi siswa

Reaksi siswa jika dihadirkan sesuatu yang biasa akan datar-datar saja. Lain halnya jika guru menghadirkan materi pembelajaran dalam bentuk dan kemasan yang berbeda dibuku. Contohnya gambar yang menarik dari sisi warna dan dimensi.

3) Pengorganisasian materi pembelajaran

Media pembelajaran visual yang dirancang dengan baik dan mampu menyajikan tabel, grafik, bagan-bagan dan diagram. Dapat membantu siswa mengorganisasikan materi pembelajaran dengan lebih mudah.

4) Penyama persepsi

Banyak konsep-konsep abstrak yang harus dipelajari oleh siswa ketika dikelas, apalagi bagi siswa sekolah dasar yang banyak mempelajari hal baru. Cara

²³Rahmi Mudia Alti *et al*, *Media Pembelajaran* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2020), 3-4.

mudah untuk menyajikan sesuatu yang abstrak adalah dengan membantu mereka mengkonkretkannya melalui media pembelajaran.

5) Pengaktif respon siswa

Proses pembelajaran yang monoton mendorong siswa tidak termotivasi dengan mengikuti pembelajaran sehingga cenderung menjadi peserta belajar yang pasif. Pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai tujuan pembelajaran dapat mengatasi hal ini. Siswa akan memberi respon positif selama proses belajar mengajar berlangsung. Berbagai aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam memahami makna pembelajaran.²⁴

d. Kriteria media pembelajaran

Pembelajaran yang efektif tentunya memerlukan perencanaan yang baik. Sama halnya dengan pemilihan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana dalam pemilihan media pembelajaran perlu mempertimbangkan beberapa kriteria diantaranya:

- 1) Ketetapan media dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Media yang digunakan membantu terhadap isi pembelajaran.
- 3) Media yang digunakan mudah didapatkan.
- 4) Guru memiliki kemampuan dalam menggunakan media.
- 5) Ketersediaan waktu yang cukup dalam menggunakan media tersebut.

²⁴Hamza Pagara *et al.*, *Media Pembelajaran* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022), 16-18.

6) Media yang digunakan disesuaikan dengan daya tangkap peserta didik.²⁵

e. Manfaat media pembelajaran

Berdasarkan pendapat Hamalik yang dikutip oleh Andi Kristanto, manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat banyak, diantaranya yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan supaya tidak terlalu verbal.
- 2) Meningkatkan perhatian siswa, minat belajar dan interaksi siswa lebih langsung dengan lingkungan dan kenyataan.
- 3) Meletakkan fondasi penting untuk perkembangan akademik.
- 4) Memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik hingga menumbuhkan kegiatan mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan.
- 6) Melampaui batas ruang, waktu dan daya indra.²⁶

2. Tangga Pintar

a. Pengertian media tangga pintar

Media tangga pintar adalah salah satu media yang dibuat sedemikian rupa menyerupai tangga dan dapat berbentuk tiga dimensi. Media tiga dimensi merupakan sekelompok media tanpa adanya proyeksi yang dimana penyajiannya secara *visual* tiga dimensi. Kelompok media ini bisa diwujudkan benda asli baik itu hidup maupun mati dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya.²⁷ Media tangga pintar merupakan media alat penunjang pembelajaran yang

²⁵Linda Hodija *et al.*, “Pemilihan, Pemanfaatan Dan Pengguna Media Dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Edukasi Nonformal* 3, no. 2 (2022): 573. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/5330>

²⁶Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Penerbit Bintang Sutabaya, 2016), 14.

²⁷Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 29.

diciptakan mirip tangga sebenarnya dengan warna yang menarik.²⁸ Sebagai media pengenalan huruf, media tangga pintar dilengkapi oleh gambar animasi untuk membuat peserta didik ikut berperan aktif dalam pembelajaran melalui adanya media pembelajaran yang menarik.

b. Cara menggunakan media tangga pintar

- 1) Guru terlebih dahulu menjelaskan rencana dan tujuan kegiatan pembelajaran.
- 2) Kemudian guru menjelaskan tentang materi/konsep pembelajaran huruf hijaiyah kepada siswa.²⁹
- 3) Kemudian guru menggunakan media tangga pintar untuk menjelaskan bagaimana cara melafalkan dan mengurutkan huruf hijaiyah dari yang pertama sampai akhir.

c. Kelebihan dan kekurangan media tangga pintar

- 1) Kelebihan
 - a) Dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga peserta didik dapat semangat dan dapat termotivasi untuk belajar.
 - b) Dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga tidak monoton dan tidak membuat peserta didik bosan.
 - c) Dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran

²⁸Muhammad Sulistino, Rini Lestari & Ika Ratih Sulistiani, "Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar (Smart Star) Pada Materi Satuan Panjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Al Maarif 01 Singosari," *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5,no.3 (2023): 96, <https://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/index>.

²⁹Enni Novtalien, "Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDN 43 Lebong Utara," *Skripsi* (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021), 18.

- d) Dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan memudahkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
 - e) Merupakan media yang kreatif dan menyenangkan .
 - f) Praktis dan mudah dibawa.³⁰
- 2) Kekurangan
- a) Terbuat dari alat dan bahan yang mudah didapatkan dengan harga ekonomis.
 - b) Praktis dan mudah dibawa.
 - c) Mudah rusak karena terbuat dari gabus *styrofoam*.
 - d) Memerlukan kreativitas dalam membuatnya.³¹

3. Mengetahui dan Membaca

a. Pengertian mengetahui

Kemampuan berasal dari (bisa/sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan kecakapan, kekuatan. Kemampuan merupakan sebuah kapasitas yang dimiliki oleh tiap-tiap individu untuk melaksanakan tugasnya. Kemampuan mengetahui huruf merupakan kemampuan yang penting untuk dikembangkan pada anak-anak untuk mempersiapkan anak ke jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut Musfiroh, kemampuan mengetahui huruf adalah anak mampu mengidentifikasi huruf-huruf dan membuat sendiri huruf-huruf tersebut. Dalam hal

³⁰Enni Novtalien, "Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDN 43 Lebong Utara," *Skripsi* (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021), 19.

³¹Winda Oktaviani Risnita, "Asesmen Kemampuan Mengetahui Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Bigbook," *Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2019): 244. <http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v5i2.6575>.

ini anak mampu mengamati hubungan antara suara dan huruf.³² Sedangkan menurut Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik belajar mengenal huruf adalah tonggak kurikulum taman kanak-kanak lewat penyingkapan berulang dan bermakna kepada peristiwa-peristiwa baca tulis, sehingga anak tahu akan huruf-huruf dan mengerti bahwa huruf-huruf tersebut dapat membentuk sebuah kata.³³

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan anak untuk mampu mengidentifikasi huruf yaitu anak dapat mampu mengenal simbol huruf, mengenal bunyi huruf dan memahami asosiasi bunyi dan bentuk huruf. Mengetahui huruf merupakan hal yang sangat penting dimiliki anak (peserta didik) karena dengan mengenal anak lebih mudah mengetahui sesuatu dan dapat membedakan jenis.

Adapun faktor yang mendukung kemampuan mengenal huruf diantaranya adalah:

- 1) Bertambahnya umur anak.
- 2) Kesehatan fisik dan mental anak.
- 3) Lingkungan tempat tinggal anak tumbuh dan berkembang.
- 4) Kecerdasan anak.
- 5) Status ekonomi orang tua.

Mengetahui huruf adalah tahap pertama dalam pembelajaran membaca dan menulis. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengenal simbol-simbol alfabet yang

³²Musfiro, Tadkiroatun. "Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini." (Jakarta: PT. Grasindo Anggota IKAPI, 2009).10.

³³Farida Rahim, "*Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*," (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 10.

menjadi dasar untuk mengidentifikasi kata-kata, suara, dan pembentukan kalimat. Pengenalan huruf sangat penting karena merupakan fondasi dalam pengembangan keterampilan literasi. Alfabet Indonesia terdiri dari 26 huruf yang terbagi menjadi dua bentuk, yaitu huruf kapital (besar) dan huruf kecil. Setiap huruf memiliki nama dan bunyi tertentu yang harus dikenali dan dipahami oleh anak. Proses dan Langkah-langkah:

a) Pengenalan Bentuk Huruf

Anak mulai diajarkan mengenali bentuk huruf, baik yang besar (kapital) maupun kecil. Aktivitas ini bisa dilakukan dengan cara menunjuk huruf-huruf pada kartu, poster, atau buku bergambar.

b) Mengenal Bunyi Huruf

(1) Selain mengenali bentuk, anak juga harus mempelajari bunyi dari setiap huruf.

Misalnya, huruf "A" diucapkan sebagai "ah," dan huruf "B" diucapkan sebagai "be."

(2) Proses ini dikenal dengan sebutan fonemik, yang membantu anak memahami bahwa setiap huruf mewakili suatu bunyi tertentu.

c) Mengenal Huruf Melalui Kegiatan

(1) Aktivitas yang menyenangkan, seperti bernyanyi atau bermain dengan kartu huruf, dapat membantu mempercepat proses pengenalan huruf.

(2) Menggunakan media visual seperti gambar yang berhubungan dengan huruf-huruf tertentu (misalnya gambar apel untuk huruf A) dapat mempermudah anak dalam mengingat huruf.

d) Menulis Huruf

Setelah mengenali bentuk dan bunyi, anak-anak mulai belajar menulis huruf. Latihan menulis huruf dengan tangan membantu memperkuat ingatan visual dan motorik anak terhadap bentuk huruf.³⁴

Adapun proses mengenal huruf memiliki manfaat yang sangat besar, antara lain:³⁵

(1) Dasar untuk Membaca dan Menulis

Dengan mengenal huruf, anak-anak akan lebih mudah dalam mempelajari membaca dan menulis kata-kata. Pengenalan huruf adalah langkah pertama menuju keterampilan literasi yang lebih kompleks.

(2) Meningkatkan Kemampuan Berbahasa

Menguasai huruf dengan baik akan meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini membantu mereka berkomunikasi lebih efektif.

(3) Perkembangan Kognitif

Pengenalan huruf juga berperan dalam perkembangan kognitif anak, karena mereka belajar mengenali pola dan hubungan antara bunyi dan bentuk.

Ada berbagai cara yang dapat digunakan untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak, di antaranya:³⁶

(a) Metode Visual

³⁴Al-Ghazali, *Ihya' Ulum Al-Din*, (Kairo: Universitas Al-Azhar 2019), 123-125.

³⁵Vygotsky, L, *Teori perkembangan sosial*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), 110.

³⁶Bruner, J, *Teori perkembangan kognitif*. (Jakarta: Universitas Indonesia, 2019), 12-15.

Metode visual adalah salah satu metode pembelajaran yang menggunakan media visual untuk membantu siswa memahami dan mengingat informasi.

(b) Metode Auditori

Pengajaran bunyi huruf dilakukan melalui lagu atau nyanyian yang mengaitkan huruf dengan suara. Hal ini membantu anak lebih mudah mengingat.

(c) Metode Kinestetik

Anak-anak dapat menggunakan tangan mereka untuk menulis atau menggambar huruf, meningkatkan ingatan motorik dan visual.

(d) Penggunaan Media Digital

Di era digital ini, banyak aplikasi dan permainan edukatif yang dirancang untuk membantu anak-anak belajar mengenali huruf secara interaktif.

Mengenal huruf adalah proses yang fundamental dalam perkembangan literasi anak. Melalui pengenalan huruf, anak-anak akan memiliki dasar yang kuat untuk mempelajari keterampilan membaca dan menulis. Dengan pendekatan yang tepat dan metode yang menyenangkan, anak-anak dapat dengan mudah menguasai huruf dan meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Selain itu, mengenal huruf juga berkontribusi pada perkembangan kognitif dan motorik anak yang penting dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

b. Pengertian Membaca

Membaca menurut Farida Rahim yaitu suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas *visual*, *berfikir*, *psikologistik* dan *metakognitif*. Sebagai suatu proses menerjemahkan simbol atau huruf kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses

berfikir, membaca, mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman ketat, literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.³⁷

Sedangkan menurut pandawa membaca merupakan keterampilan berbahasa yang lain. Membaca merupakan suatu proses aktif bertujuan dan memerlukan strategi. Maka dari itu, membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah pemula tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi.³⁸

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu komposisi atau cara berkomunikasi dengan orang lain. Membaca juga bisa lisan maupun tulisan dan juga bisa dari pendapat orang lain. Setiap anak harus memiliki kemampuan membaca, karena keterampilan membaca ini akan membawa anak kepada bidang tertentu. Misalnya, dalam pengenalan huruf hijaiyah melalui media pembelajaran secara nyata melihat dan mendengar penyampaian suara sehingga mencapai tujuan anak dapat tanpa adanya rasa bosan.

Adapun tujuan membaca menurut farida rahim ada 9 yaitu sebagai berikut:

- 1) Kesenangan.
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring.
- 3) Menggunakan strategi tertentu.
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang diketahui.

³⁷Pandawa Nurhayati, "*Pembelajaran Membaca*," (Jakarta: PPPPTK, 2009), 4.

³⁸Farida Rahim, "*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*," (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),

- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis.
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.
- 8) Mempelajari tentang struktur teks.
- 9) Menjawab pertanyaan yang spesifik berbeda.³⁹

Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa tujuan membaca merupakan kesenangan, dapat menggunakan strategi tertentu, memperbaharui pengetahuan/ilmu, mengaitkan informasi dari bacaan terdahulu dengan yang baru, dapat menyimpulkan dari bahan bacaan yang dibaca, mampu menilai dan dapat juga melakukan perbandingan atau memtentangkan bahan bacaan yang diperoleh.

Adapun manfaat membaca menurut Saddhono dan Slamet, ada 8 manfaat membaca yaitu sebagai berikut:

- a) Memperoleh banyak pengalaman hidup.
- b) Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan.
- c) Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.
- d) Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru didunia.
- e) Dapat memperkaya batin, memperluas cakrawala pandang dan pikir, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.

³⁹Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan* (Bandung: Angkasa, 1985), 4.

- f) Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan dan dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas panda.
- g) Dapat memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, istilah dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis.
- h) Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan memperlancar eksistensi dan lain-lain.⁴⁰

4. Huruf Hijaiyah

a. Pengertian huruf hijaiyah

Huruf adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad. Huruf juga diartikan sebagai lambang bunyi bahasa, aksara huruf balok, tulisan yang tidak dirangkai-rangkaikan. Kata huruf berasal dari bahasa Arab *Harf* atau huruf. Huruf Arab disebut juga huruf hijaiyah. kata hijaiyah berasal dari kata kerja *hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf dan membaca huruf demi huruf.⁴¹ Huruf hijaiyah adalah salah satu jenis bahasa yang khas yang ditampilkan dalam al-Qur'an. Al-Qur'an benar disusun menggunakan huruf hijaiyah dengan makhradj yang berbeda sekaligus mengisyaratkan bahwa al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa Arab.⁴²

⁴⁰St. Y. Slamet Saddhono, Kundharu, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabetta, 2012).

⁴¹Dian Siswanti, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode VAKT Dengan Media Plastisin Bagi Anak Tuna Grahita Ringan," *Jurnal ilmiah pendidikan khusus*, (2012), 125 <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/767/635>.

⁴²S. Sa'adah, *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al-Qur'an* (Surabaya: Khazanah Media, 2007).

Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf Arab yang digunakan untuk menulis al-Qur'an. Untuk bisa membaca al-Qur'an kita terlebih dahulu harus mengetahui dan hafal huruf-huruf hijaiyah. Adapun huruf-huruf hijaiyah itu berjumlah 30.⁴³ Huruf hijaiyah atau huruf Arab yaitu huruf yang dipergunakan dalam penulisan kitab suci al-Qur'an. Dalam pembelajaran huruf Arab memang tidak mudah, apalagi untuk anak-anak.⁴⁴ Adapun huruf-huruf hijaiyah yaitu sebagai berikut:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و
ه لا ي

b. Makharijul huruf

Yang dimaksud dengan makhraj huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf pada waktu huruf itu dibunyikan.⁴⁵ Pembelajaran huruf hijaiyah tentunya masing-masing mempunyai metode atau cara berbeda-beda sesuai dengan ciri khas dari masing-masing metode yang akan dikembangkan. Salah satu dasar yang penting untuk memperkenalkan huruf hijaiyah adalah bagaimana seseorang dapat membedakan huruf dengan jelas. Inilah yang disebut dengan istilah makhraj huruf.

⁴³Ullly Muzakkir Sintia, Ayi Teiri Nurtiati, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Kelompok B Di Piaud Sibulussalam Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2021): 6. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2021), 6. <http://repositiri.bbg.ac.id/handle/1245>

⁴⁴Ilhat El-Syuja BN, Ahmad Junaedi & Abdurrahman, *1/2 Lancar Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: Kaysa Media, 2014), 7-17.

⁴⁵Zaki Zamani, *Belajar Tajwid Pemula* (Yogyakarta: Mutiara Media, 2012), 25.

Makhraj dari segi bahasa adalah tempat keluar, sedangkan dari segi istilah makhraj diartikan tempat keluar huruf. Adapun tempat keluarnya huruf meliputi:⁴⁶

- 1) *Al-jauf*, lobang (rongga) tenggorokan dan mulut 1 makhraj. Dari rongga tenggorokan dan mulut ini muncul satu makhraj yang dikenal dengan makhraj Al-jauf, dan dari makhraj Al-jauf ini keluar tiga huruf Mad, yaitu alif (ا), wawu (و), dan ya (ي) yang bersukun
- 2) *Al-Halq*, tenggorokan 3 makhraj. Maksud-nya tempat keluarnya huruf yang terletak pada tenggorokan. Dari Al-Halq ini ke-luar tiga makhraj yang digunakan untuk tempat keluarnya 6 huruf. Ketiga makhraj tersebut antara lain:
 - a) Aqshal Halq adalah pangkal tenggoro-kan atau tenggorokan bagian dalam. Dari makhraj ini keluar huruf hamzah (ء) dan ha (هـ).
 - b) Wasthul Halq adalah tenggorokan bagian tengah. Dari makhraj ini keluar huruf ‘ain (ع) dan ha (ح)
 - c) Adnal Halq adalah tenggorokan bagian luar atau ujung tenggorokan. Dari makhraj ini keluar huruf kha’ (خ) dan ghain (غ).

Keenam huruf di atas ح خ غ ع هـ ء disebut juga huruf halqiyah (حلقية) yang artinya tenggorokan, karena huruf-huruf tersebut keluar dari tenggorokan
- 3) *Al-Lisan*, lidah 10 makhraj. Maksudnya tempat keluarnya huruf yang terletak pada lidah. Jumlah huruf hijaiyah yang mulai dari ujung, tengah gigi, dan persambungan gusi dengan dua buah gigi seri atas. Dari makhraj ini keluar huruf tsa (ث), dza (ذ), dan zha (ظ)

⁴⁶Umi Nasikhah, “Pembelajaran Baca Tulis AL-Qur’an Di PAUD,” *Jurnal Primerarly* 2, no. 2 (2019): 145–46, <https://doi.org/https://journal/iaisambas.ac.id/index.php/prymerly/article/view/78>.

- 4) *Asy-Syafatan*, dua bibir 2 makhraj Asy-Syafatan artinya dua bibir. Maksudnya tempat keluarnya huruf yang terletak pada dua bibir. Bibir atas dan bibir bawah asy-syafatan ini terbagi atas dua makhraj, yaitu:
- a) Perut (bagian dalam) bibir bawah atau bagian tengah bibir bawah dengan ujung dua buah gigi seri yang atas. Dari makhraj ini keluar huruf fa (ف)
 - b) Kedua bibir atas dan bawah bersama-sama, jika kedua bibir tersebut tertutup rapat, keluarlah huruf mim (م) dan ba (ب)
- 5) *Al-Khoisyum*, pangkal hidung Al-Khoisyum artinya pangkal hidung. Dari pangkal hidung ini keluar satu makhraj ghunnah (sengau/dengung) sehingga dari makhraj inilah keluar segala bunyi dengung/sengau. Bunyi sengau ini terjadi pada nun sakiah (نْ) atau tanwin ketika dibaca id-gham bighunnah, ikhfa' dan ketika nun itu bertasydid. Mim sakinah (مِ) ketika dibaca idgham (mitslain) ikhfa' (syafawi) dan ketika mim itu bertasydid. Semua tempat pada bacaan di atas mengeluarkan bunyi dari pangkal hidung.

c. Shifatul Huruf

Shifatul huruf adalah tata cara mengucapkan huruf pada saat keluar dari *makhraj*, dimana dapat diketahui darinya mana jahar, syiddah, hams, qalqalah dan lain sebagainya. Untuk membedakan antara huruf satu dengan huruf lainnya.⁴⁷ Sifat

⁴⁷Muhammad Akbar, Winda Faradilla, & Suhrah, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Ilmu Tajwid Di Taman Pengajian Al-Qur'an Mir'atul Mujahid Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka," *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 7, no. 2 (2024): 8, <https://doi.org/http://journal.unismar.ac.id/index.php/jtpm>.

ini dibedakan menjadi dua, yaitu sifat huruf yang berlawanan dan tidak berlawanan.⁴⁸

1. Sifat huruf yang berlawanan

a. Jahr (jelas)

Jahr: Jahr adalah jelas, maksudnya membunyikan huruf tidak berdesis dan napas tertahan supaya bunyi hurufnya lebih jelas dan bersih. Adapun huruf hijaiyah yang memiliki sifat jahar, yaitu: أ، ط، ق، ي، و، ن، م، ل، ع، غ، ظ، ض، ز، ر، ذ، د، ج، ب

b. Hams (samar)

Hams artinya samar, maksudnya membunyikan huruf dengan berdesis dan napas terlepas supaya bunyi hurufnya agak samar. Adapun huruf hijaiyah yang memiliki sifat hamas, yaitu: ف، ح، ث، ه، ش، خ، ص، س، ك، ت

c. Syiddah (kuat)

Siddah artinya kuat, maksudnya membunyikan huruf dengan suara tertahan dan lebih kuat tertahannya ketika mati atau waqaf. Adapun huruf hijaiyah yang memiliki sifat siddah, yaitu: أ، ج، د، ط، ب، ك، ق، ت

d. Rakhawah (lunak)

Rakhawah artinya lunak, maksudnya membunyikan huruf dengan suara terlepas, berlalu, atau berjalan. Adapun huruf hijaiyah yang memiliki sifat rakhawah, yaitu: ف، غ، ذ، ض، ظ، ز، ش، س، ص، خ، ح، ع، ه

⁴⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2019*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2019. 12-15.

e. Isti'la (terangkat)

Isti'la artinya terangkat, maksudnya membunyikan huruf dengan mengangkat pangkal lidah ke langit-langit mulut, sehingga bunyi mulut jadi lebih tinggi, tebal, dan berat. Adapun huruf hijaiyah yang memiliki sifat isti'la, yaitu: خ، غ، ق، ص، ض، ط، ظ

f. Istifal (turun)

Istifal artinya turun, maksudnya membunyikan huruf dengan menurunkan pangkal lidah ke dasar lidah sehingga bunyi huruf menjadi rendah, tipis dan ringan. Adapun huruf hijaiyah yang memiliki sifat istifal, yaitu: ر، د، ذ، ح، ج، ث، ت، ب، ز، س، ش، ع، ف، ك، ل، م، ن، ه، و، ي

g. Ithbaq (tertutup)

Ithbaq artinya tertutup, maksudnya membunyikan huruf dengan melengkungkan keliling lidah ke langit-langit mulut, sehingga bunyinya lebih besar dan berat. Adapun huruf hijaiyah yang memiliki sifat ithbaq, yaitu: ض، ط، ظ.

h. Infitah (terbuka)

Infitah artinya terbuka, maksudnya membunyikan huruf dengan pertengahan lidah terbuka (tidak melengkungkan keliling lidah ke langit-langit), sehingga bunyi huruf lebih kecil dan ringan. Adapun huruf hijaiyah yang memiliki sifat infitah, yaitu: ف، ع، ش، س، ه، و، ن، م، ل، ك، ز، ر، د، ذ، ح، ج، ث، ت، ب.

i. Ishmat (diam)

Ishmat artinya diam, maksudnya membunyikan huruf dengan berat dan tertahan. Adapun huruf hijaiyah yang memiliki sifat ishmat, yaitu: ض، ص، ظ، ش، ق، ك، ذ، د، خ، ج، ح، غ، ت، ث، ط

j. Idzlaq (lancar)

Idzlaq artinya lancar, maksudnya membunyikan huruf dengan ringan dan lancar. Adapun huruf hijaiyah yang memiliki sifat idzlaq, yaitu: ب, ل, ن, م, ر, ف.

2. Sifat huruf yang tidak berlawanan

a) Sifat *Shafir*

Shafir artinya suara tambahan yang keluar dari antara dua bibir ketika membunyikan salah satu dari huruf-hurufnya. Adapun huruf *shafir* yaitu ص, س, ز.

b) Sifat *Qalqalah*

Qalqalah artinya bergerak dan gemetar. Cara membunyikan huruf *qalqalah* adalah terpantulnya suara huruf yang sukun pada makhrajnya sampai terdengar tekanan yang kuat. Adapun huruf *qalqalah* yaitu ب, ج, د, ط, ق.

c) Sifat *Inhiraf*

Inhiraf yaitu condong atau miring. Cara membunyikan huruf *inhiraf* adalah berpalingnya huruf ketika mengeluarkan dari makhrajnya sampai ke makhraj huruf yang lain. Adapun huruf *inhiraf* yaitu ر, ل.

d) Sifat *Lin*

Lin artinya lunak atau mudah. Cara membunyikan huruf *lin* adalah keluarnya huruf dari tempat keluarnya dengan mudah tanpa memberatkan lisan. Adapun huruf *lin* yaitu ي, و sukun sebelumnya baris fathah.

e) Sifat *Takrir*

Takrir artinya mengulangi sesuatu lebih dari sekali. Cara membunyikan huruf *takrir* adalah bergetarnya ujung lidah ketika membunyikan. Adapun huruf *takrir* yaitu ر.

f) Sifat *Tadasysyi*

Tadasysyi artinya menyebar dan meluas. Cara membunyikan huruf *tadsysyi* adalah tersebarnya nafas atau suara ketika membunyikan hurufnya. Adapun huruf *tadsysyi* yaitu ش.

g) Sifat *Istithalah*

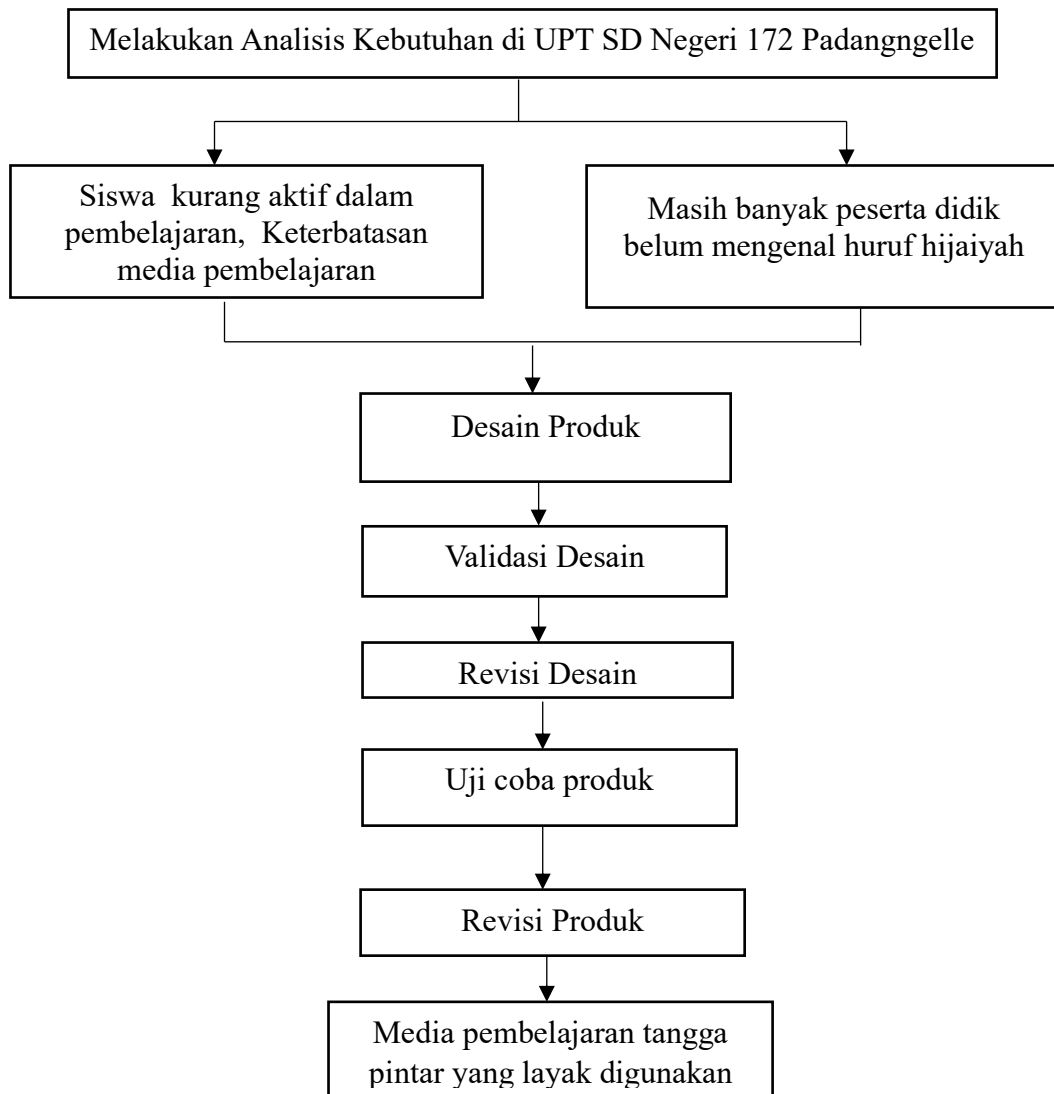
Istithalah artinya memanjang. Cara membunyikan huruf *istithalah* adalah pengucapan huruf yang disertai memanjangnya suara dari awal sisi lidah sampai ujung lidah. Adapun huruf *istithalah* yaitu ض.⁴⁹

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam di UPT SD Negeri 172 Padangngelle, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, masih banyak siswa belum mengenal huruf hijaiyah dan keterbatasan media yang digunakan. Dengan itu dibutuhkan media pembelajaran menarik, menyenangkan dan mampu menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti hendak mengembangkan media pembelajaran tangga pintar hijaiyah pada materi mengenal an membaca huruf hijaiyah siswa kelas I di UPT SD Negeri 172 Padangngelle. Adapun penelitian yang dikembangkan peneliti ini merupakan penelitian pengembangan R&D oleh Sugiyono meliputi 10 tahap yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk final dan produk massal.

⁴⁹Muhammad Akbar, Winda Faradilla, & Suhrah, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Ilmu Tajwid Di Taman Pengajian Al-Qur'an Mir'atul Mujahid Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka," *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 7, no. 2 (2024): 8, <https://doi.org/http://journal.unismar.ac.id/index.php/jtpm>.

Hanya saja dalam penelitian ini peneliti sampai pada tahap ketujuh yaitu revisi produk.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah penelitian R&D (*Research and Develovment*). Penelitian ini menggunakan metode R&D oleh Sugiyono yang telah dimodifikasi dari pengembangan *Borg and Gall*, meliputi 10 langkah yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk akhir dan produk massal.⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti hanya sampai pada langkah (tahap) ketujuh yaitu revisi produk karena pertimbangan waktu.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 172 Padangngelle, Desa Dusun Mertasari, Giri Kusuma, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Pemilihan sekolah berdasarkan pertimbangan hasil wawancara sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini pada bulan juli 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah peserta didik kelas I SD Negeri 172 Padangngelle dan Guru PAI. Adapun objek penelitian yaitu pengembangan media pembelajaran tangga pintar pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabetta, 2013), 298.

D. Prosedur Pengembangan

Peneliti menggunakan metode pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan model *Borg and Gall* yang dimodifikasi oleh Sugiyono, prosedur pengembangan R&D oleh Sugiyono meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk final dan produk massal.⁵¹ Hanya saja dalam penelitian ini, peneliti hanya sampai pada tahap ketujuh karena waktu yang tidak memungkinkan. Adapun 7 langkah yang digunakan pengembangan ialah:

1. Potensi dan Masalah

Dalam penelitian ini adanya permasalahan yang memunculkan potensi menyebabkan penelitian dapat dilakukan. Potensi adalah segala sesuatu yang dapat menghasilkan nilai jika dimanfaatkan. Masalah adalah perbedaan antara apa yang diharapkan dan apa yang terjadi.⁵² Langkah pertama yang diambil oleh peneliti dalam penelitian dan pengembangan ini adalah mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam di sekolah untuk mengetahui masalah apa yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Pengumpulan Data

Setelah menganalisis masalah dan potensinya diidentifikasi secara akurat dan valid, perlu dikumpulkan berbagai informasi untuk digunakan dalam

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 298.

⁵²Arifin and Nurdyansyah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018), 124.

perencanaan produk yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah tersebut.⁵³ Sebelum membuat keputusan tentang pilihan perencanaan produk yang tepat, sangat disarankan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi sekolah. Data yang dikumpulkan digunakan sebagai bahan untuk merencanakan produk tertentu yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah tersebut. Setelah menganalisis peluang dan permasalahan, langkah peneliti selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi untuk pengembangan produk.

3. Desain Produk

Produk yang diciptakan merupakan media pembelajaran tangga pintar pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah. media tangga pintar ini yaitu media dengan bentuk tangga tiga dimensi. Pada umumnya media ini digunakan pada pelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan, hanya saja peneliti ingin mengembangkan media tangga pintar ini sebagai media pembelajaran yang bisa membantu guru PAI dan siswa. Dengan bentuk 3 dimensi, media ini memberi kesan belajar yang menarik dan menyenangkan

4. Validasi Desain

Setelah media pembelajaran tangga pintar ini dibuat, maka tahap selanjutnya yaitu validasi desain untuk mengetahui kelayakan dari media ini. Validasi dilakukan dengan mendatangi 2 ahli bidangnya masing-masing sebagai validator, yaitu validator ahli materi dan ahli media. Yang berkenan dengan media

⁵³Arifin and Nurdyansyah. Arifin and Nurdyansyah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018), 125.

yang dihasilkan. Validator ini akan memberi saran serta masukan untuk menyempurnakan produk yang akan dikembangkan.

5. Revisi Desain

Sebuah produk yang baru dirancang kemudian divalidasi dengan meminta beberapa pakar atau tenaga yang ahli berpengalaman pada bidang masing-masing untuk menilainya untuk menentukan kelemahan dan kekuatannya. Setelah melalui proses validasi, akan diketahui kelemahan yang masih ada pada produk. Atas saran dari validator, untuk meminimalisir kelemahan dan menyempurnakan produk yang dibuat, maka revisi desain dilakukan.

6. Ujicoba Produk

Setelah melakukan revisi produk awal, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba secara terbatas untuk mengetahui kepraktisan dari media yang digunakan kepada beberapa peserta didik. Produk diujicobakan kepada siswa kelas I UPT SD Negeri 172 Padangngelle dengan menggunakan media pembelajaran tangga pintar serta mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti.

7. Revisi Produk

Dilakukan revisi produk berdasarkan hasil pengujian pertama. Informasi kualitatif diperoleh dari hasil uji coba produk. Berdasarkan informasi ini, jika masih diperlukan koreksi selama uji coba produk untuk siswa, maka revisi produk dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran tangga pintar hijaiyah ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran dan sebagai teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengukur aspek kepraktisan, efisiensi dan kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran tangga pintar sebagai media pembelajaran. Peneliti mewawancarai guru dan beberapa anak sekolah yang menjadi subjek penelitian. Wawancara memberikan informasi tentang masalah yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga hasil wawancara menegaskan bahwa pengembangan media tangga pintar sangat dibutuhkan.

2. Kuesioner (Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁵⁴ Angket berupa pertanyaan untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan media pembelajaran tangga pintar hijaiyah. Angket diberikan kepada validator pada bidangnya masing-masing dan peserta didik.

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1	Materi	a. Kesesuaian dengan materi pembelajaran b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran c. Kesesuaian dengan kompetensi dasar
2	Ilustrasi	a. Kesesuaian gambar b. Mudah dibayangkan

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 142

3	Kualitas dan Tampilan	a. Tidak mudah rusak b. Media menarik
4	Daya Tarik	a. Media mampu mengurangi ketergantungan siswa pada guru b. Media mampu mengatasi salah pemahaman pada siswa
5	Aspek Bahasa	a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar b. Istilah mudah dipahami c. Huruf jelas

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dari penelitian ini yaitu:

1. Analisis Data Kualitatif

Data hasil review validator diolah menggunakan metode ini. Analisis data ini dilakukan dengan menggabungkan informasi dari data kualitatif, seperti masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang ada dilembar validasi. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merevisi produk pengembangan. Analisis data dilakukan sesuai pedoman yang diberikan oleh masing-masing validator untuk mengetahui kevalidan dari media pembelajaran tangga pintar.

2. Analisis Data Kuantitatif

Metode ini digunakan untuk mengelola data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket validasi ahli. Sebelum instrumen digunakan, uji validasi menentukan tingkat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validasi berkaitan dengan ketepatan alat ukur terhadap ide yang diukur sehingga dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Konstruksi instrumen kemudian diberikan kepada validator untuk divalidasi. Lembar validasi diisi dengan tanda centang dan sesuai dengan skala likert.

Tabel 3.2 Skala Angket Penilaian⁵⁵

Kategori	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Tidak Baik	1

Selanjutnya, lembar validasi yang diisi oleh validator dapat digunakan untuk menentukan validitasnya dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kemudian, disklasifikasikan berdasarkan hasil presentase sesuai dengan kategori validasi yang terkait berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Uji Validitas

Presentase	Kelayakan
Sangat Valid	81%-100%
Valid	61%-80%
Cukup Valid	41%-60%
Kurang Valid	21%-40%
Tidak Valid	0%-20%

Analisis angket responde digunakan untuk mengevaluasi tanggapan siswa terhadap media yang dibuat. Untuk menganalisis data yang diperoleh, skala likert akan digunakan, dengan aturan skor berikut:

⁵⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, & R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 97.

Tabel 3.4 Skala Angket Penilaian

Kategori	Skor
Sangat Praktis	4
Praktis	3
Cukup Praktis	2
Tidak Praktis	1

Berdasarkan analisis data praktis dari hasil tabulasi peneliti, kita masukkan ke dalam kategori skala likert dengan rumus berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kemudian, diklasifikasikan berdasarkan hasil presentase sesuai dengan kriteria penilaian uji kepraktisan berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Uji Kepraktisan⁵⁶

Kategori	Skor
Sangat Praktis	81%-100%
Praktis	61%-80%
Cukup Praktis	41%-60%
Kurang Praktis	21%-40%
Tidak Praktis	0%-20%

⁵⁶Lazulva Septiyanetsi Novia, "Desain Uji Coba E-Modu Pembelajaran Kimia," *Jurnal Tadris Kimia* 04, no. 2 (2019): 206, <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jtk.V4i2.5659>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum UPT SD Negeri 172 Padangngelle

Adapun identitas sekolah yang diteliti antara lain sebagai berikut:

a. Identitas sekolah

Nama Sekolah	: UPT SD Negeri 172 Padangngelle
NPSN	: 40306889
Alamat	: Dusun Mertasari
Desa/Kelurahan	: Giri Kusuma
Kabupaten/Kota	: Luwu Utara
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kode Pos	: 92953
Status Sekolah	: Negeri
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Dasar

b. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berprestasi dan berwawasan lingkungan hidup.

c. Misi

Adapun misi UPT SD Negeri 172 Padangngelle dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Membiasakan budaya tertib, disiplin, santun dalam ucapan, sopan dalam perilaku terhadap sesama berdasarkan iman dan taqwa.
- 2) Meningkatkan iman dan taqwa serta akhlak mulia sebagai dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh.
- 3) Meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik.
- 4) Meningkatkan kegiatan gotong royong dilingkungan sekolah dan Masyarakat.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman, nyaman dan indah.
- 6) Menggalang peran serta Masyarakat Bersama menjaga lingkungan

2. Alokasi waktu penelitian

Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan berfokus pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah yang diajarkan pada siswa kelas I SD. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian pengembangan Sugiyono yang telah dimodifikasi dari pengembangan *Borg & Gall* yang dilakukan hanya sampai pada tahap revisi produk. Responden dalam penelitian ini yaitu guru PAI dan Siswa kelas I UPT SD Negeri 172 Padangngelle.

3. Prosedur pengembangan produk

Adapun penelitian ini menggunakan prosedur penelitian pengembangan Sugiyono yang telah dimodifikasi dari pengembangan *Borg & Gall*. Dalam penelitian ini, pengembangan produk hanya sampai pada 7 tahapan yaitu, potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

a. Potensi dan masalah

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nikmatul Zuhriyah selaku guru Pendidikan Agama Islam di UPT SD Negeri 172 Padangngelle. Berdasarkan analisis kebutuhan yang didapatkan melalui wawancara diperoleh informasi bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, masih banyak siswa belum mengenal huruf hijaiyah khususnya kelas I dan keterbatasan media pembelajaran yang digunakan. Hal ini yang menjadi penyebab ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran untuk memberikan gambaran kepada siswa, utamanya pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memilih untuk mengembangkan media pembelajaran tangga pintar yang diharapkan peserta didik dapat menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Pengumpulan data

Setelah menganalisis peluang dan permasalahan, Langkah peneliti selanjutnya adalah mengumpulkan informasi untuk pengembangan produk tangga pintar. Hasil pengamatan yang dilakukan di UPT SD Negeri 172 Padangngelle dikelas I menggunakan kurikulum 2013. Adapun yang harus dicapai dalam proses pembelajaran untuk materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	Mengenal huruf hijaiyah secara lengkap dengan baik dan benar	Siswa mampu mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan benar

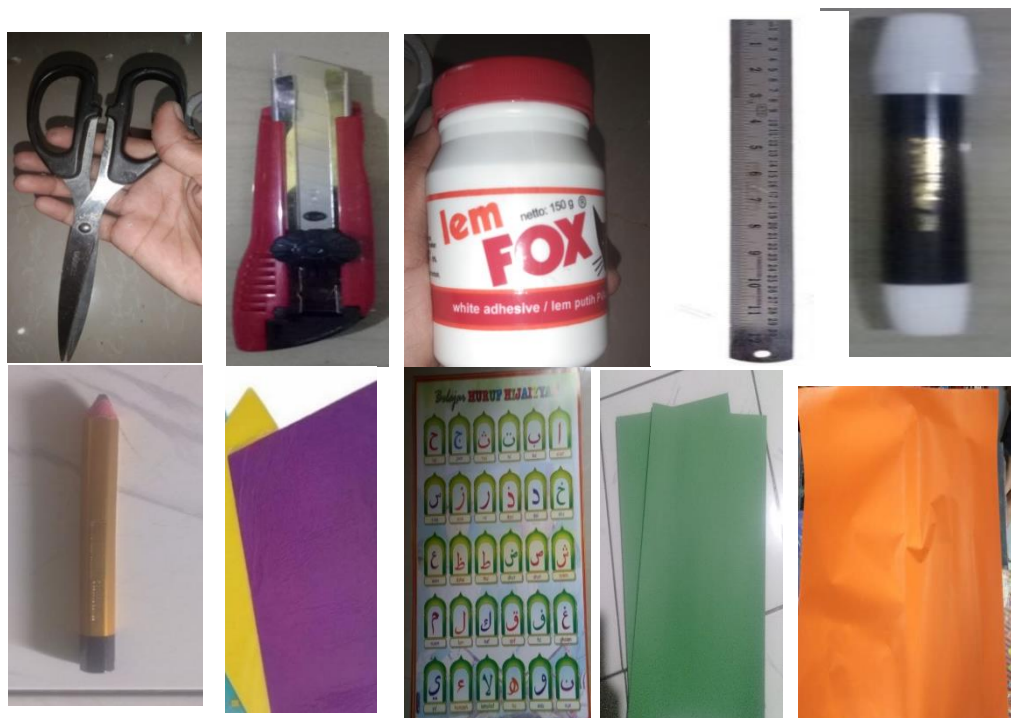
2	Melafalkan huruf hijaiyah secara lengkap dengan baik dan benar	Siswa dapat mendemonstrasikan pelafalan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar
3	Menunjukkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar	Siswa dapat menunjukkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar
4	Membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar	Siswa dapat membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar

Pemilihan materi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan media yang valid.

c. Desain produk

Adapun Langkah-langkah dalam proses pembuatan media pembelajaran tangga pintar adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan alat dan bahan seperti gunting, katter, lem fox, penggaris, spidol, pensil, gabus *styrofoam*, poster hijaiyah, kertas jilid, dan kertas mar-mar



Gambar 4.1 Alat dan bahan

- 2) Membuat pola tangga, peneliti menyiapkan 2 buah gabus *styrofoam*, kemudian peneliti mengukur *styrofoam* dengan menggunakan penggaris dan pensil atau spidol dengan ukuran 4 cm ke samping kanan dan 2 cm ke bawah dan setelah itu peneliti memotong pola tangga menggunakan Katter.



Gambar 4.2 tampilan awal membuat pola tangga

- 3) Menyatukan semua pola *styrofoam* agar tangga dapat terlihat lebih hidup, menarik dan menjadi bentuk 3 dimensi, peneliti memotong sisa gabus *styrofoam*, dengan ukuran 8 cm kesamping dan 38 cm kebawah atau

menyesuaikan tinggi *styrofoam* kemudian peneliti memberikan lem fox pada *styrofoam* dan Menempelkan di antara gabus.



Gambar 4.3 tampilan menyatukan pola tangga

- 4) menempelkan kertas mar-mar di atas tangga agar terlihat menarik dan tangganya timbul, peneliti menggunting kertas mar-mar dengan ukuran lebar 11cm dan panjang menyesuaikan tangga dan kemudian peneliti memberi lem fox pada tangga dan menempelkan kertas mar-mar pada pola tangga.



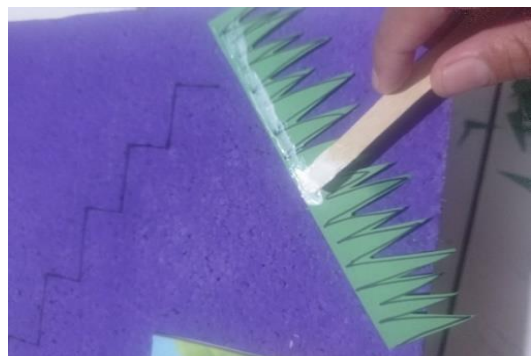
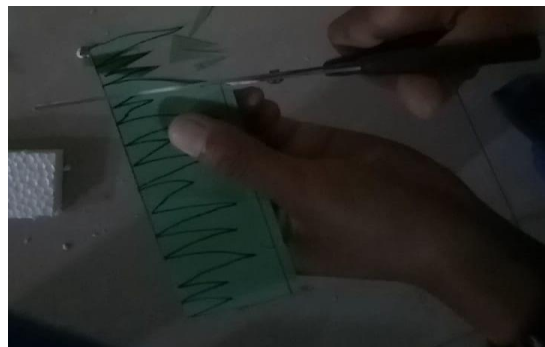
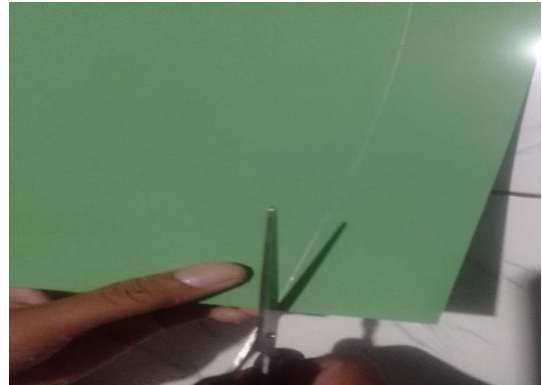
Gambar 4.4 tampilan pola tangga

- 5) Menempelkan huruf hijaiyah, peneliti menggunting poster huruf hijaiyah Kemudian peneliti memberikan lem fox pada poster hijaiyah yang sudah digunting Setelah itu peneliti menempelkan huruf hijaiyah yang sudah diberi lem fox di bawah setiap tangga



Gambar 4.5 tampilan Materi

- 6) Menempelkan gambar rumput dan gambar animasi anak muslim yang sudah diprint di bawah tangga yang masih kosong pada *styrofoam*, peneliti mengukur kertas jilid dengan ukuran 4 cm kesamping dengan panjang 25 cm kemudian gambar bentuk rumput pada kertas manila yang sudah digunting dan gunting kertas yang sudah digambar bentuk rumput dan setelah itu peneliti menggunting gambar animasi anak muslim Kemudian peneliti memberi lem fox dan mempelkan pada gabus *styrofoam* yang masih kosong pada bagian bawah.





Gambar 4.6 tampilan gambar animasi

Hasil rancangan awal media pembelajaran tangga pintar pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah sebagai berikut:



Gambar 4.7 Tampilan Depan



Gambar 4.8 Tampilan Belakang

d. Validasi desain

Langkah selanjutnya adalah proses validasi yang dilakukan oleh validator yang berwenang. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui apakah media tangga pintar yang telah dibuat valid. Proses validasi dilakukan dengan mendatangi 2 validator di bidangnya masing-masing, yaitu ahli materi dan ahli media. Adapun nama kedua validator yang memvalidasi produk pengembangan media tangga pintar pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nama Validator Ahli

No	Nama Validator	Pekerjaan	Ahli
1	Mawardi, S.Ag., M.Pd.I	Dosen IAIN Palopo	Materi
2	Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	Dosen IAIN Palopo	Media

1) Hasil validasi ahli materi

Sebelum dilakukan uji penggunaan media terlebih dahulu dilakukan uji validasi oleh ahli materi yaitu Mawardi, S.Ag., M.Pd.I Adapun hasil validasi ahli materi ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Σ skor per item	Skor maksimal	%	Kategori
1	Materi	12	12	100	Sangat valid
2	Ilustarsi	8	8	100	Sangat valid
3	Kualitas dan tampilan	8	8	100	Sangat valid
4	Daya Tarik	6	8	75	Valid
5	Bahasa	12	12	100	Sangat valid
	Rata-rata			95	Sangat valid

Sumber : data olahan

Hasil validasi ahli materi pada media pembelajaran tanga pintar yang dikembangkan mencapai rata-rata total validasi sebesar 95%. Nilai validitas total rata-rata materi pembelajaran ini disajikan dalam table 4.4. Hal ini menunjukkan bahwa nilai berada dakam kategori sangat valid. Adapun data kualitatif yang peneliti peroleh dari hasil validasi ahli materi berupa kritik dan saran yang dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Kualitatif Ahli Materi

No	Nama Validator	Kritik dan Saran
1	Mawardi, S.AG., M.Pd.I	Lengkapi materinya yang masih kurang

2) Hasil validasi ahli media

Validasi media dilakukan oleh ahli media yaitu Hasriadi, S.Pd., M.Pd. Adapun penjabaran hasil validasi oleh ahli media sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Vaidasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Σ skor per item	Skor maksimal	%	Kategori
1	Materi	12	12	100	Sangat valid
2	Ilustrasi	8	8	100	Sangat valid
3	Kualitas dan tampilan media	8	8	100	Sangat valid
4	Daya Tarik	7	8	87,5	Sangat valid
5	Bahasa	12	12	100	Sangat valid
	Rata-rata			97,5	Sangat valid

Sumber : data olahan

Hasil validasi ahli media pada media pembelajaran tangga pintar yang dikembangkan mencapai rata-rata total validasi sebesar 97,5%. Nilai validitas total rata-rata materi pembelajaran ini disajikan dalam table 4.6 hal ini menunjukkan bahwa nilai berada dalam kategori sangat valid.

e. Revisi desain

Setelah melakukan validasi, Langkah selanjutnya adalah melakukan revisi desain atas masukan, kritik dan saran dari validator ahli. Berikut hasil revisi dari validator ahli materi. Adapun masukan ahli materi yaitu lengkapi materi yang masih kurang.



Gambar 4.9 Tampilan Sebelum Revisi



Gambar 4.10 Tampilan Setelah Revisi

f. Uji coba produk

Dalam tahap ini, peneliti melakukan uji coba terbatas kepada subjek peneliti yaitu pendidik dan siswa kelas I di UPT SD Negeri 172 Padangngelle.

1) Praktikalitas oleh pendidik

Berikut ini adalah analisis data uji praktikalitas yang dilakukan oleh pendidik terhadap penggunaan media. Penilaian berdasarkan instrumen yang telah diberikan. Adapun hasil angket praktikalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Praktikalitas Pendidik

No	Aspek yang dinilai	Σ skor per item	Skor maksimal	%	Kategori
1	Materi	12	12	100	Sangat praktis
2	Ilustrasi	8	8	100	Sangat praktis
3	Kualitas dan tampilan media	7	8	87,5	Sangat praktis
4	Daya Tarik	8	8	100	Sangat praktis
5	Bahasa	11	12	91,6	Sangat praktis
	Rata-rata			95,82	Sangat praktis

Sumber : data yang diolah

2) Praktikalitas oleh siswa

Dalam angket praktikalitas siswa diisi oleh 13 orang siswa memuat 5 aspek yang dinilai. Berikut analisis data angket praktikalitas yang dilakukan siswa yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Praktikalitas Siswa

No	Inisial peserta didik	Aspek yang dinilai				
		1	2	3	4	5
1	AK	12	8	8	12	12
2	RR	10	7	8	12	12
3	QS	12	8	8	12	11
4	SA	11	8	8	11	12
5	AD	11	8	8	10	12
6	AH	11	8	8	12	12

7	MH	9	8	8	12	11
8	AM	9	7	8	11	11
9	AI	12	7	7	12	12
10	NI	12	8	7	12	12
11	DF	12	8	8	12	12
12	SN	12	8	8	12	9
13	RW	12	8	8	12	12
Jumlah		145	101	102	152	150
Skor Maksimum		156	104	104	156	156
Presentase		92,94	97,11	98,07	97,43	96,15
Kategori		Sangat praktis	Sangat praktis	Sangat praktis	Sangat praktis	Sangat praktis
Rata-rata		96, 34%		sangat praktis		

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar

Proses pengembangan media pembelajaran tangga pintar di UPT SD Negeri 172 Padangngelle pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah melalui tahap potensi dan masalah sampai pada tahap uji coba produk. Peneliti sebelumnya mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah kemudian merumuskan media yang perlu dibuat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti juga melakukan koordinasi dengan validator materi dan media untuk menghasilkan media pembelajaran tangga pintar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga hasil pengembangan media tangga pintar menyesuaikan kebutuhan siswa di sekolah tempat peneliti melakukan uji produk.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model oleh Sugiyono yang telah dimodifikasi dari pengembangan *Borg and Gall*, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data,

desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk. Alasan peneliti hanya sampai pada tahap ketujuh karena tahap tersebut sudah bisa menjawab rumusan masalah yang ada, yaitu mengetahui proses pengembangan media, validitas, dan praktikalitas media tangga pintar.

2. Validitas Media Pembelajaran Tangga Pintar

Salah satu indikator produk dapat dikatakan valid jika memenuhi aspek yang ditentukan. Produk ini telah melalui validasi yang melibatkan dua orang ahli pada bidangnya masing-masing yaitu ahli media dan ahli materi. Adapun aspek yang dinilai oleh ahli media dan materi terkait dengan materi, ilustrasi, kualitas dan tampilan media, daya tarik dan bahasa. Adapun hasil validitas dari ahli media memperoleh presentase sebesar 97,5% dengan kategori sangat valid. dan Dari ahli materi, memperoleh presentase 95% dengan kategori sangat valid.

3. Praktikalitas Media Pembelajaran Tangga Pintar

Praktikalitas berkaitan dengan kemudahan yang didapatkan siswa dengan adanya penggunaan media pembelajaran maupun produk lainnya. Praktikalitas media pembelajaran ditentukan melalui instrumen uji kepraktisan. Instrumen uji kepraktisan yang digunakan pada penelitian ini pengembangan ini ada dua yaitu uji kepraktisan pendidik dan uji kepraktisan siswa. Instrumen mencakup lima aspek yaitu kesesuaian dengan materi, kesesuaian dengan tujuan, ilustrasi, tampilan dan kemudahan penggunaan media pembelajaran. Dari hasil penelitian, diperoleh praktikalitas pendidik pada guru pendidikan agama Islam di UPT SD Negeri 172 Padangngelle sejumlah 95,82% dengan kategori sangat praktis. Adapun instrumen uji kepraktisan bagi siswa dibuat beberapa aspek yaitu

mencakup kesesuaian media materi dan kompetensi dasar, kemudahahan dalam membayangkan, media yang menarik, berkurangnya ketergantungan ketergantungan pada guru dan memudahkan dakam belajar. Pada penelitian pengembangan ini diperoleh data dari 13 siswa di UPT SD Negeri 172 Padangngelle dengan hasil perolehan presentase rata-rata 96,34% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan praktikalitas media ini yang telah diperoleh maka dinyatakan praktis sesuai dengan teori praktikalitas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengembangan media pembelajaran yang digunakan yaitu penelitian pengembangan R&D dengan menggunakan Langkah penelitian oleh Sugiyono yang dimodifikasi dari penelitian pengembangan *Borg & Gall* melalui 7 tahap yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk dan revisi desain.
2. Hasil uji validitas media pembelajaran tangga pintar yang dikembangkan pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah diperoleh hasil validasi materi sebesar 97,5% dengan kategori sangat valid dan validasi media diperoleh hasil 95% dengan kategori sangat valid. Dengan demikian media pembelajaran tangga pintar ini memiliki nilai rata-rata 96,25%
3. Berdasarkan hasil uji praktikalitas pendidik dan siswa, media pembelajaran tangga pintar yang dikembangkan peneliti masing-masing memperoleh presentase 95,82% dari pendidik dan presentase 96,34% dari siswa, sehingga media tangga pintar memenuhi kriteria kepraktisan dengan kategori sangat praktis.

B. Implikasi

Adapun implikasi pada penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran tangga pintar materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah dapat menjadi media pendukung bagi siswa dalam pembelajaran mandiri.

2. Media pembelajaran tangga pintar dapat menjadi alternatif bagi siswa pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah.
3. Media pembelajaran tangga pintar yang dikembangkan dapat menambah wawasan pada siswa dan menjadi motivasi bagi guru untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam penggunaan media pembelajaran.

C. Saran

Media pembelajaran tangga pintar materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah yang telah dikembangkan oleh peneliti masih memerlukan tindak lanjut untuk memperoleh media tangga pintar yang lebih baik. Oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Media pembelajaran tangga pintar ini hanya memuat materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah saja sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran tangga pintar pada materi yang lain.
2. Perlu dilakukan uji keefektifan pada media pembelajaran tangga pintar karena peneliti hanya sampai pada tahap uji validitas dan uji praktikalitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Junaedi, Abdurrahman, & Ilhat El-Syuja BN. *1/2 Lancar Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Kaysa Media, 2014.
- Al, Linda Hodija et. "Pemilihan, Pemanfaatan Dan Pengguna Media Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Edukasi Nonformal* 3, no. 2 (2022): 573.
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulum Al-Din*, Kairo: Universitas Al-Azhar 2019.
- Andi Arif Pamessangi, Naidin Syamsuddin, Mardi Takwim, Kartini, Mustafa, Mawardi, Urmila Ramadani. "Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan Luwu Utara." *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 540. <https://doi.org/10.53696/2724834.427>.
- Arifuddin, Abdul Rahim Karim. "Konsep Pendidikan Agama Islam; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi." *Didaktika Jurnal Kependidikan* 10, (2021): 13–22. <https://doi.org/10.58230/27454312.76>.
- Bruner, J, *Teori perkembangan kognitif*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2019.
- Citriadin, Yudin. *Pengantar Pendidikan*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2019*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2019
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Dwi Ratnawati. "Aplikasi Alat Bantu Ajar Berbasis Multimedia Menggunakan Macromedia Flash." (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), 2011.
- Hamza Pagara, et al. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022.
- Hasriadi. *Strategi Pembelajaran*. Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022.
- Henry Guntur Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa, 1985.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Sutabaya, 2016.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Sutabaya: Penerbit Bintang Sutabaya, 2016.
- Makmur, Baderiah, Sulfikram, Nurjannah Jasmin, and Syamsu Sanusi. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Di SMAN 2 Palopo." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 3 (2023): 162. <https://doi.org/https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/293>.
- Mardi Takwim, Bungawati & Febriani Ehrick. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Di Kelas IV

- SDN Lanosi Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 321.
- Muhammad Yamin, Sinar Wulan, Fauziah Zainuddin, Selviana, M. Arif R, Ervi Rahmadani. “Pengembangan Media Pembelajaran Smart Card Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Di MI 01 Bonepute.” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 212.
<https://doi.org/https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/299>.
- Mupidah, Dian. “Pengembangan Media Fishing Untuk Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di TPQ Masjid Al-Anwar Kebon Jeruk Jakarta Barat.” Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021.
- Musfiquon. *Pengembangan Media Da Sumber Belajar*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012.
- Andi Arif Pamessangi, Nur Alisa, & Mustafa. “Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab Dengan Media Smart Apps Creator Kelas X Di SMA Negeri 7 Luwu Timur Pendahuluan.” *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 252–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.76>.
- Nazwa Dwi Putri, Rosdiana & Nurul Aswar. “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Self Directed Learning Tema Sumber Energi Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Konsepsi* 14, no. 1 (2024): 1–2.
- Ningsih, Aprilia Ayu. “Pengaruh Media Tangga Pintar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas I SD Islam Darul Hikmah Makassar.” Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2023.
- Novtalien, Enni. “Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDN 43 Lebong Utara,” 2021.
[http://e-theses.iaincurup.ac.id/1678/1/ENNI NOVTALIEN \(17591041\).pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/1678/1/ENNI%20NOVTALIEN%20(17591041).pdf).
- Nur Fakhrunnisaa, Eva Susilawati, Nour Ardiansyah, dkk. *Media Dan Teknologi Pendidikan. Widina Bhakti Persada Bandung*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2023.
- Nurdyansyah, Arifin and. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018.
- Nurhayati, Pandawa. “*Pembelajaran Membaca*,” 2008.
- Rahim, Farida. “*Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*” 2005.
- Rahmawati, Amalia Yunia. “Pengaruh Penggunaan Media Tangga Pintar Dan Ular Tangga Pintar Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas I Pada Pembelajaran Matematika Di MI Ma’ Arif Polorejo Tahun Pelajaran 2019/2020.” Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Mudia, Rahmi Alti, & Putri Tipa Anasi. *Media Pembelajaran*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2020.

- RI, Kementerian Agama. “*Al-Qur’an Dan Terjemahnya*.” Jakarta: PT Lajnah Pentasihan, 2019.
- Rini Lestari, Ika Ratih Sulistiani, Muhammad Sulistino. “Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar (Smart Star) Pada Materi Satuan Panjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Al Maarif 01 Singosari.” *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* No 5, 2023. <https://doi.org/https://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/21303>.
- Risnita, Winda Oktaviani. “Asesmen Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Bigbook.” *Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2019): 244.
- S. Sa’adah. *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al-Qur’an*. Surabaya: Khazanah Media, 2007.
- Saddhono, Kundharu, St. Y. Slamet. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabetta, 2012.
- Septiyanetsi Novia, Lazulva. “Desain Uji Coba E-Modu Pembelajaran Kimia.” *Jurnal Tadris Kimia* 04, no. 2 (2019): 206. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jtk.V4i2.5659>.
- Sintia, Ayi Teiri Nurtiati, Ully Muzakkir. “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Kelompok B Di Piaud Sibulussalam Kota Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2021): 6.
- Siswanti, Dian. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode VAKT Dengan Media Plastisin Bagi Anak Tuna Grahita Ringan.” *Jurnal ilmiah pendidikan khusus*, 2012. <https://doi.org/https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/767/635>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabetta, 2013.
- Tasdin Tahrir et al. *Inovasi Model Pembelajaran*. Tasikmalaya: Jawa Barat, 2021.
- Umi Nasikhah. “Pembelajaran Baca Tulis AL-Qur’an Di PAUD.” *Jurnal Primerarly* 2, no. 2 (2019): 145–46. <https://doi.org/https://journal/iaisambas.ac.id/index.php/prymerly/article/view/78>.
- Vygotsky, L, *Teori perkembangan sosial*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.
- Winda Faradilla, Suhrah, and Muhammad Akbar. “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Berdasarkan Ilmu Tajwid Di Taman Pengajian Al-Qur’an Mir’atul Mujahid Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 7, no. 2 (2024): 8. <https://doi.org/http://journal.unismar.ac.id/index.php/jtpm>.

Zaki Zamani. *Belajar Tajwid Pemula*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2012.

Zolekha, Nazla Umami. “Penggunaan Media Dadu Tiga Dimensi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Panti Paruhita Semarang.” Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019.

LAMPIRAN

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Media : Media Pembelajaran Tangga Pintar Hijaiyah
 Nama Mahasiswa : Arini
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Nama Validator : Mawardi, S.Ag., M.Pd.i.
 Bidang Keahlian : Materi

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak baik 2 : Cukup baik 3 : baik 4: Sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Materi				
	a. Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.				✓
	b. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
	c. Media yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Dasar.				✓
2	Ilustrasi				
	a. Media yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				✓
	b. Media dapat mempermudah siswa dalam membayangkan.				✓
3	Kualitas dan Tampilan Media				
	a. Penampilan media menarik perhatian siswa.				✓
	b. Media yang digunakan tidak mudah rusak.				✓
4	Daya Tarik				
	a. Penggunaan media pembelajaran <i>tangga pintar hijaiyah</i> dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru.			✓	
	b. Penggunaan media pembelajaran <i>tangga pintar hijaiyah</i> dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa.			✓	

5	Aspek Bahasa				
	a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
	b. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami				✓
	c. Kejelasan huruf				✓

Total skor :

Komentar/saran:

Sudah layak huruf digunakan

Kesimpulan:

	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
✓	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo, 7 Desember 2022

Mawardi, S.Ag., M.Pd.i.

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Media : Media Pembelajaran Tangga Pintar Hijaiyah
 Nama Mahasiswa : Arini
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Nama Validator : Hasriadi, S.Pd., M.Pd.
 Bidang Keahlian : Media

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak baik 2 : Cukup baik 3 : baik 4: Sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Materi				
	a. Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.				✓
	b. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
	c. Media yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Dasar.				✓
2	Ilustrasi				
	a. Media yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				✓
	b. Media dapat mempermudah siswa dalam membayangkan.				✓
3	Kualitas dan Tampilan Media				
	a. Penampilan media menarik perhatian siswa.				✓
	b. Media yang digunakan tidak mudah rusak.				✓
4	Daya Tarik				
	a. Penggunaan media pembelajarn <i>tangga pintar hijaiyah</i> dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru.			✓	
	b. Penggunaan media pembelajaran <i>tangga pintar hijaiyah</i> dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa.				✓

5	Aspek Bahasa				
	a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
	b. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami				✓
	c. Kejelasan huruf				✓

Total skor :

Komentar/saran:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

✓	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo, 7 Desember 2022



Hasriadi, S.Pd.,M.Pd.

ANGKET RESPON GURU

“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TANGGA PINTAR PADA MATERI MENGENAL DAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH SISWA KELAS I DI UPT SD 172 PADANGNGELLE KECAMATAN MALANGKE KABUPATEN LUWU UTARA”

Nama Guru : Nikmatul Zuhriyah, S.Pd.I

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Petunjuk Pengisian:

Angket respon siswa ini dibuat dalam rangka penyusunan skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1= Tidak Praktis

2= Cukup Praktis

3= Praktis

4= Sangat Praktis

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Materi				
	1. Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.				✓
	2. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
	3. Media yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar.				✓
2	Ilustrasi				
	1. Media yang digunakan dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				✓
	2. Media memudahkan siswa dalam membayangkan.				✓

3	Kualitas dan Tampilan Media				
	1. Penampilan media menarik perhatian siswa			✓	
	2. Media yang digunakan tidak mudah rusak				✓
4	Daya Tarik				
	1. Penggunaan media <i>tangga pintar hijaiyah</i> mampu mengurangi ketergantungan siswa pada guru.				✓
	2. Penggunaan media <i>tangga pintar hijaiyah</i> mampu mengatasi salah persepsi yang terjadi pada siswa.				✓
5	Aspek Bahasa				
	1. Media menggunakan bahasa yang baik dan benar.			✓	
	2. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami.				✓
	3. Media menggunakan huruf yang jelas				✓

Komentar/saran:

.....

.....

.....

Giri Kusuma, 22 Juli 2024

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam



Nikmatul Zuhriyah, S.Pd.I

ANGKET RESPON SISWA

“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TANGGA PINTAR PADA MATERI MENGENAL DAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH SISWA KELAS I DI UPT SD 172 PADANGNGELLE KECAMATAN MALANGKE KABUPATEN LUWU UTARA”

Nama Siswa : *akib*

Kelas : *1*

Petunjuk Pengisian:

Angket respon siswa ini dibuat dalam rangka penyusunan skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1= Tidak Praktis

2= Cukup Praktis

3= Praktis

4= Sangat Praktis

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.				✓
2	Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
3	Media yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar.				✓
4	Media ini mempermudah saya dalam memberikan gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya.				✓
5	Media ini dapat mempermudah saya dalam membayangkan				✓

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
6	Penampilan media menarik perhatian saya				✓
7	Kombinasi warna yang digunakan menarik				✓
8	Media pembelajaran tangga pintar dapat mengurangi ketergantungan saya pada guru				✓
9	Media pembelajaran tangga pintar dapat meminimalisir salah persepsi				✓
10	Penggunaan media tangga pintar dapat membantu saya dalam belajar				✓
11	Saya mudah memahami bahasa yang ada pada media				✓
12	Saya mudah memahami istilah yang ada pada media				✓
13	Saya mudah memahami huruf yang ada pada media				✓

ANGKET RESPON SISWA

"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TANGGA PINTAR PADA MATERI MENGENAL DAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH SISWA KELAS I DI UPT SD 172 PADANGNGELLE KECAMATAN MALANGKE KABUPATEN LUWU UTARA"

Nama Siswa : RAJIB AFI

Kelas : 1

Petunjuk Pengisian:

Angket respon siswa ini dibuat dalam rangka penyusunan skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1= Tidak Praktis

2= Cukup Praktis

3= Praktis

4= Sangat Praktis

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.			✓	
2	Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.			✓	
3	Media yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar.				✓
4	Media ini mempermudah saya dalam memberikan gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya.				✓
5	Media ini dapat mempermudah saya dalam membayangkan			✓	

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
6	Penampilan media menarik perhatian saya				✓
7	Kombinasi warna yang digunakan menarik				✓
8	Media pembelajaran tangga pintar dapat mengurangi ketergantungan saya pada guru				✓
9	Media pembelajaran tangga pintar dapat meminimalisir salah persepsi				✓
10	Penggunaan media tangga pintar dapat membantu saya dalam belajar				✓
11	Saya mudah memahami bahasa yang ada pada media				✓
12	Saya mudah memahami istilah yang ada pada media				✓
13	Saya mudah memahami huruf yang ada pada media				✓

ANGKET RESPON SISWA

**"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TANGGA PINTAR PADA
MATERI MENGENAL DAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH SISWA KELAS
I DI UPT SD 172 PADANGNELLE KECAMATAN MALANGKE
KABUPATEN LUWU UTARA"**

Nama Siswa : QISTI SYAKILLA

Kelas : I (SATU)

Petunjuk Pengisian:

Angket respon siswa ini dibuat dalam rangka penyusunan skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1= Tidak Praktis

2= Cukup Praktis

3= Praktis

4= Sangat Praktis

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.				✓
2	Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
3	Media yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar.				✓
4	Media ini mempermudah saya dalam memberikan gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya.				✓
5	Media ini dapat mempermudah saya dalam membayangkan				✓

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
6	Penampilan media menarik perhatian saya				✓
7	Kombinasi warna yang digunakan menarik				✓
8	Media pembelajaran tangga pintar dapat mengurangi ketergantungan saya pada guru				✓
9	Media pembelajaran tangga pintar dapat meminimalisir salah persepsi				✓
10	Penggunaan media tangga pintar dapat membantu saya dalam belajar				✓
11	Saya mudah memahami bahasa yang ada pada media			✓	
12	Saya mudah memahami istilah yang ada pada media				✓
13	Saya mudah memahami huruf yang ada pada media				✓

Tabulasi Hasil Praktikalitas Media Pembelajaran Tangga Pintar

Siswa Kelas 1 UPT SD Negeri 172 Padangngelle

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian													Jumlah
		Kesesuaian media, materi, tujuan dan kompetensi dasar			Kemudahan dalam membayangkan		Media yang menarik		Berkurangnya ketergantungan pada guru			Memudahkan dalam belajar			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Akib	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
2	Rajb Raffi	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	49
3	Qisti Syakila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
4	Sauqi	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	50
5	Adelia	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	49
6	Ahkam	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
7	Miftah Huddin	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	48
8	Ammar	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	46
9	Ainunnisa	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	50
10	Nizam	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
11	Desy Fatmawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
12	Salman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	49
13	Rafansah Wandu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
Jumlah		145			101		102		152			150			650
Presentase		92,94			97,11		98,7		97,43			96,18			
Kategori		Sangat praktis			Sangat praktis		Sangat praktis		Sangat praktis			Sangat praktis			
Rata-rata		96,34% Sangat praktis													



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B-1496 /In.19/FTIK/HM.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 4 Juli 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab. Luwu Utara
di Masamba

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Arini
NIM	: 2002010059
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII(Delapan)
Tahun Akademik	: 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul;
"Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Pada Materi Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa Kelas I di UPT SD Negeri 172 Padangngelle Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 02141/00784/SKP/DPMPTSP/VII/2024

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Arini beserta lampirannya.
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/263/VII/Bakesbangpol/2024, Tanggal 08 Juli 2024
Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Arini
Nomor : 082296281055
Telepon :
Alamat : Dsn. Marannu, Desa Pince Pute Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi :
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran tunggal Pintar Pada Materi Mengenal Dan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa
Penelitian : Kelas I di UPT SD Negeri 172 Padangngelle Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara
Lokasi : UPT SD Negeri 172 Padangngelle, Desa Girikusuma Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian : Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 22 Juli s/d 29 Juli 2024.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 09 Juli 2024



an BUPATI LUWU UTARA
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

IR. ALAUDDIN SUKRI, M.Si
NIP : 196512311997031060

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 02141



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI NO. 172 PADANGNGELLE

Alamat : Desa Giri Kusuma, Kec. Malangke, Kab. Luwu Utara Kode Pos 92953

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 421-2/065/UPT SDN 172 Ps/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Rabiah, S.Pd.SD**
Nip : 197306081995012001
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala UPT SD Negeri 172 Padangngelle

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Arini**
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Pince Pute Kec. Malangke
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2002010059

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di Instansi kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul **"Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Pada Materi Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa Kelas I UPT SD Negeri 172 Padangngelle Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara"**

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Giri Kusuma, 22 Juli 2024

Kepala Upt

Rabiah, S.Pd.SD

Nip: 197306081995012001

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Dokumentasi Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam



2. Dokumentasi Pemantauan Guru Pendidikan Agama Islam saat uji coba produk



3. Dokemtasi Uji Produk kepada siswa kelas 1 UPT SD Negeri 172 Padangngelle





RIWAYAT HIDUP



Arini, lahir di Dusun Malangke, Desa Malangke Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 5 Agustus 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Suharman dan ibu Nirmawati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Malangke, Desa Malangke, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 130 Petta Malangke. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah dan selesai pada tahun 2016 di SMP Negeri I Malangke. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan menengah atas di MA As'Adiyah Belawa Baru dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi tinggi di Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan mengambil jurusan yang diminati yaitu Pendidikan Agama Islam.

Contact Person Penulis: Arini7632@gmail.com
--